

**PENGARUH ROE, ROA, DAN EPS TERHADAP HARGA
SAHAM DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI
PEMODERASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI tahun 2014-2018)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Mahda Aulia Mastuti

No. Mahasiswa: 16312242

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH ROE, ROA, DAN EPS TERHADAP HARGA
SAHAM DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI
PEMODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI tahun 2014-2018)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Mahda Aulia Mastuti

No. Mahasiswa: 16312242

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH ROE, ROA, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM
DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun
2014-2018)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Mahda Aulia Mastuti

No. Mahasiswa : 16312242

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 April 2020



(Mahda Aulia Mastuti)

**PENGARUH ROE, ROA, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM
DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun
2014-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Mahda Aulia Mastuti

No. Mahasiswa : 16312242

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 13 April 2020

Dosen Pembimbing,



(Suwaldiman, S.E., M.Accy., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH ROE, ROA, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN REPUTASI
AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)**

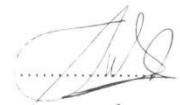
Disusun Oleh : **MAHDA AULIA MASTUTI**

Nomor Mahasiswa : **16312242**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 11 Mei 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.



Penguji : Muqodim, Drs., MBA., Ak.,CA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Penelitian berjudul “Pengaruh ROE, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham dengan Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018)” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.
3. Diri saya sendiri, thank you for not giving up.

4. Orang tua penulis, Bapak Suparman dan Ibu Hesti Mastuti yang selalu mendoakan penulis, memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.
5. Bapak Suwaldiman, S.E., M.Accy., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
7. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., CA., CMA. selaku Ketua Prodi Akuntansi dan segenap dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
9. Adik penulis, Dimas Suryandaru yang selalu menghibur penulis.
10. Kucing-kucingku di rumah yang selalu menghibur penulis.
11. Teman-temanku Tesya, Anggi, Rida, Adella, Anggun, Ilham, dan Dhika, yang selalu meramaikan hari-hari penulis.
12. Teman-teman SMA-ku, Upik, Dinda, dan Nisa.
13. Teman-teman KKN Unit 54, Izzah, Sukma, Diba, dan Dito.
14. Teman kosku, Anif, yang membantu penulis.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Ayah, Ibu, Saudara dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan terutama untuk Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Wassalamualaikum wr. Wb

Penulis,



(Mahda Aulia Mastuti)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Skripsi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal).....	7
2.1.2 Teori Pasar Saham	8
2.1.3 Harga Saham.....	8
2.1.4 <i>Return on equity</i> (ROE)	9
2.1.5 <i>Return on Asset</i> (ROA)	9

2.1.6 <i>Earning per Share</i> (EPS)	10
2.1.7 Reputasi Auditor	10
2.2 Penelitian Terdahulu	10
2.3 Hipotesis Penelitian.....	16
2.3.1 Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham	17
2.3.2 Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham.....	17
2.3.3 Pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	18
2.3.4 Pengaruh Reputasi Auditor sebagai pemoderasi ROE, ROA, danEPS terhadap Harga Saham.....	18
2.4 Kerangka Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Populasi dan Sampel	20
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	21
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	21
3.3.1 Variabel Independen	21
3.3.2 Variabel Dependen.....	22
3.3.3 Variabel Moderasi.....	23
3.4 Metode Analisis Data.....	24
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif	24
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.4.3 Pengujian Outlier	26
3.4.4 Analisis Regresi Robust	26
3.4.5 Hipotesis Operasional	29
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.2 Statistik Deskriptif	32
4.3 Pengujian Asumsi Klasik	34

4.3.1 Uji Normalitas.....	34
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	35
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	36
4.4 Pengujian <i>Outlier</i>	37
4.5 Analisis Regresi Robust.....	38
4.6 Analisis Uji Hipotesis	41
4.6.1 Analisis Uji T.....	41
4.6.2 Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
4.7 Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58



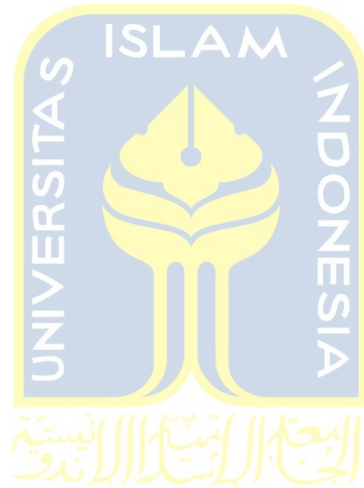
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Pengukuran Reputasi Auditor	23
Tabel 4.1 Hasil Purposive Sampling.....	31
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas.....	35
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	36
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4.7 Hasil Casewise Diagnostic.....	38
Tabel 4.8 Uji Regresi Robust.....	39
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	19
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	58
Lampiran 2 Hasil Perhitungan ROE.	61
Lampiran 3 Hasil Perhitungan ROA.	71
Lampiran 4 Hasil Perhitungan EPS.	81
Lampiran 5 Data Harga Saham	91
Lampiran 6 Data Reputasi Auditor.	100



ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of ROE, ROA, and EPS toward stock prices with auditor's reputation as moderating variable on manufacturing companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The sampling method was purposive sampling, 73 samples were obtained, hence there were 365 observation samples. The data used was secondary data from the Indonesia Stock Exchange website and Yahoo Finance. The analysis used in this research is robust regression. The result of this research showed that 1) ROE had negative effect on stock prices, 2) ROA had no effect on stock prices, 3) EPS had an effect on stock prices, 4) Auditor's reputation strengthen the effect of ROE towards stock prices, 5) Auditor's reputation strengthen the effect of ROA towards stock price, 6) Auditor's reputation strengthen the effect of EPS towards stock prices.

Keywords : Stock Prices, Return on Equity, Return on Asset, Earning per Share, and Auditor's Reputation

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh ROE, ROA, dan EPS terhadap harga saham dengan reputasi auditor sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 73 perusahaan sehingga terdapat 365 sampel observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi robust. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham, 2) ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, 3) EPS berpengaruh terhadap harga saham, 4) Reputasi auditor memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham, 5) Reputasi auditor berpengaruh dalam memperkuat pengaruh ROA terhadap harga saham, 6) Reputasi auditor berpengaruh dalam memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga Saham, *Return on Equity*, *Return on Asset*, *Earning per Share*, dan Reputasi Auditor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal atau *capital market* merupakan tempat di mana permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang bertemu (Sapariyah et al., 2016). Ada dua fungsi utama dari pasar modal, yang pertama yaitu menjadi sarana dalam hal pendanaan usaha untuk perusahaan dan yang kedua menjadi tempat investasi untuk para investor menanamkan modalnya. Perkembangan ekonomi suatu negara dapat tercermin dari tingkat perkembangan pasar modal dan perkembangan berbagai macam jenis industri di negara tersebut (Sulia, 2017).

Salah satu jenis industri yang ada di Indonesia yaitu sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur dinilai berperan penting untuk menarik perhatian investor atau para pemilik modal untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana perusahaan manufaktur berkembang dapat ditinjau dari pertumbuhan internal perusahaan, yaitu melalui kinerja keuangan. Menurut Darmadji & Fakhruddin (2006), kinerja perusahaan yang sudah *go public* akan terlihat dari harga sahamnya di pasar modal. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka permintaan sahamnya akan meningkat pula (Zaki et al., 2017).

Harga saham merupakan besarnya nilai dari suatu saham yang menggambarkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, di mana perubahan harganya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada pasar bursa (Sulia, 2017). Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dari suatu perusahaan. Sebagai investor maupun calon investor, tentunya perubahan saham yang fluktuatif ini akan selalu dipantau, karena hal ini akan memengaruhi keuntungan yang akan didapatkan (Zaki et al., 2017).

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Ada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan faktor-faktor tersebut, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Andry (2017), Firmansyah & Masril (2017), Munggaran, Mukaram, & Sarah (2017), Perdana et al. (2013), Permatasari & Mukaram (2019), Rahmadewi & Abundanti (2018), Sapariyah et al. (2016), Sari & Febriyani (2016), Setyorini et al. (2016), Sulia (2017), Sulistiana (2017), Suwandani, Suhendro, & Wijayanti (2017), Wijaya & Lestari (2019), Yunarni, Yusril, & Selva (2017), dan Zaki et al. (2017).

Dari penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang dinilai secara konsisten dan tidak konsisten dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Faktor yang secara konsisten tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) seperti dalam penelitian Perdana et al. (2013), Permatasari & Mukaram (2019), Sapariyah et al. (2016), Wijaya & Lestari (2019), dan Zaki et al. (2017).

Selain itu ada variabel yang secara tidak konsisten dalam mempengaruhi harga saham. Faktor *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian Rahmadewi & Abundanti (2018), Sari & Febriyani (2016) dan Setyorini et al. (2016) memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan dalam penelitian Andry (2017), Perdana et al. (2013), Suwandani et al. (2017), dan Wijaya & Lestari (2019) menunjukkan hasil sebaliknya.

Return on Asset (ROA) dalam penelitian Sapariyah et al. (2016), Sari & Febriyani (2016), dan Zaki et al. (2017) menunjukkan hasil positif, yaitu ROA dapat mempengaruhi harga saham, sedangkan Setyorini et al. (2016) menunjukkan ROA berpengaruh secara negatif terhadap harga saham. Sebaliknya, dalam penelitian Permatasari & Mukaram (2019), Sulistiana (2017), dan Suwandani et al. (2017), ROA tidak mempengaruhi harga saham.

Faktor lainnya yaitu *Earning per Share* (EPS) seperti dalam penelitian Andry (2017), Firmansyah & Masril (2017), Munggaran et al. (2017), Perdana et al. (2013), Rahmadewi & Abundanti (2018), Setyorini et al. (2016) dan Yunarni et al. (2017) menunjukkan bahwa EPS dapat mempengaruhi harga saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Wijaya & Lestari, 2019) yang menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Reputasi auditor adalah salah satu informasi non-keuangan yang sering dijadikan pertimbangan para investor untuk mengambil keputusan

investasi. Pemilihan auditor dengan reputasi baik tentunya akan berdampak baik pula untuk perusahaan, hal ini dikarenakan informasi yang diberikan oleh perusahaan tidak akan menyesatkan, karena auditor yang mengaudit laporan keuangannya merupakan auditor yang memiliki reputasi yang baik. Hal ini tentunya dapat mengurangi tingkat ketidakpastian nilai perusahaan di masa yang akan datang (Permadi & Yasa, 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan berfokus pada *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS) sebagai variabel independen, harga saham sebagai variabel dependen, dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi, sehingga judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dengan Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh ROE, ROA, dan EPS terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap harga saham.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap harga saham.
- d. Untuk menganalisis apakah reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh ROE, ROA, dan EPS terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam kaitannya dengan ROE, ROA, dan EPS.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar harga sahamnya dapat bersaing.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai harga saham perusahaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi masyarakat terkait 6 variabel yang dapat mempengaruhi harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini tersusun atas lima bab. Berikut merupakan isi dari masing-masing bab tersebut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan metode penelitian yang dilakukan yang berisi jenis data, sumber data, cara pengumpulan, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat dan analisis data sehingga akan menjawab rumusan masalah.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan pembahasan mengenai penelitian secara keseluruhan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal atau *signaling theory* adalah sinyal-sinyal informasi yang investor butuhkan dalam mempertimbangkan dan memutuskan apakah investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan (Suwardjono, 2002). Sedangkan menurut Scott (2012), teori sinyal merupakan isyarat yang diberikan pihak manajer kepada investor. Ketika manajer perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaan, maka manajer akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor, sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunan (Scott, 2012).

Signaling theory (teori sinyal) mengasumsikan adanya *asymmetric information* antara manajer dengan investor atau calon investor (Morris & Morris, 1987). Hal tersebut mendorong perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan terhadap pihak eksternal. Sinyal yang diberikan perusahaan berupa informasi berkaitan tentang upaya yang telah dilakukan oleh manajemen dalam mencapai keinginan pemilik. Selain itu, sinyal bisa juga dalam bentuk informasi yang berisi bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lain. Manajemen akan

berusaha untuk memberikan informasi dengan pertimbangan agar diminati investor apabila informasi tersebut merupakan berita baik.

2.1.2 Teori Pasar Saham

Fama (1970) dalam Scott (2012: 110) menjelaskan, “Pasar sekuritas yang efisien merupakan tempat dimana harga sekuritas yang diperdagangkan di pasar tersebut setiap saat sepenuhnya mencerminkan seluruh informasi yang diketahui publik mengenai sekuritas tersebut”. Menurut Fama (1970), pasar memiliki tiga bentuk yang dikenal dengan hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*). Ketiga bentuk pasar tersebut yaitu: 1) Hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*weak form of the efficient market hypothesis*), 2) Hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat (*semi strong form of the efficient market hypothesis*), 3) Hipotesis pasar efisien bentuk kuat (*strong form of the efficient market hypothesis*). Pengelompokan pasar efisien tersebut sesuai dengan seberapa jauh penyerapan informasi yang terjadi di pasar.

2.1.3 Harga Saham

Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang memberikan gambaran mengenai kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, di mana naik dan turunnya harga sangat ditentukan dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (Sulia, 2017). Menurut Permatasari & Mukaram (2019), harga saham adalah salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola aktivitya,

sehingga apabila harga sahamnya di pasar semakin tinggi maka artinya perusahaan dinilai dapat mengelola aktivitya dengan baik.

2.1.4 Return on equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah salah satu indikator penting bagi investor dan faktor penentu bagi manajer. ROE akan menunjukkan pengelolaan dana pemegang saham oleh perusahaan dalam upayanya untuk menghasilkan laba, atau dapat dikatakan kinerja perusahaan dapat terlihat dari rasio *return on equity* (Wijaya & Lestari, 2019). Rasio ini digunakan pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan manajemen perusahaan. Apabila rasio ROE semakin tinggi maka penggunaan modal sendiri yang dilakukan manajemen semakin efisien. Dengan begitu, ROE yang besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin efektif sehingga rasio ini dapat digunakan dalam memprediksi harga saham (Sulia, 2017).

2.1.5 Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aktiva oleh perusahaan. ROA dijadikan ukuran untuk mengetahui efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasi. Apabila rasio ROA semakin besar maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sari & Febriyani, 2016).

2.1.6 Earning per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) atau laba per lembar saham biasa adalah rasio untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Andry, 2017). Keuntungan merupakan hal yang menjadi perhatian investor dalam melakukan analisis saham, karena keuntungan merupakan alat ukur utama menilai keberhasilan suatu perusahaan. Ketika nilai EPS semakin naik, maka pemegang saham akan semakin senang karena laba yang dimiliki akan semakin besar pula (Yunarni et al., 2017).

2.1.7 Reputasi Auditor

Menurut Widarjo (2010) auditor yang bereputasi digambarkan sebagai auditor profesional dan berkualitas. Informasi yang didapatkan dari laporan auditor profesional akan cenderung memberikan tingkat reliabilitas atau tingkat keandalan yang lebih tinggi terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan (Gunawan & Halim, 2012).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang	Tujuan Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Sapariyah et al., 2016) <i>Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Kurs, dan Inflasi terhadap Harga</i>	Untuk mengetahui pengaruh ROA, DER, PER, Kurs, dan Inflasi terhadap Harga Saham.	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none">• ROA• DER	<ul style="list-style-type: none">• ROA, PER, Kurs, dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan umum yang terdaftar di BEI.• DER memiliki

	Saham		<ul style="list-style-type: none"> • PER • Kurs • Inflasi 	pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan umum yang terdaftar di BEI.
2.	(Sulistiana, 2017) Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR dan rasio profitabilitas terhadap harga saham.	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan CSR • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengujian menunjukkan ada pengaruh antara pengungkapan CSR terhadap harga saham. • Hasil pengujian menunjukkan tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham.
3.	(Zaki et al., 2017) Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2014)	Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2014.	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • ROA • DER • Ukuran Perusahaan (UP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan (UP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara simultan. • Secara parsial ROA dan UP berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan
4.	(Suwandani et al., 2017) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan	Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dari rasio ROA, ROE, EPS, NPM terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • ROA • ROE 	<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil analisis variabel ROA, ROE, dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. • Variabel EPS berpengaruh terhadap harga

	Minuman Di BEI Tahun 2014 – 2015	terdaftar di BEI tahun 2015.	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • NPM 	saham.
5.	<p>(Firmansyah & Masril, 2017)</p> <p>Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Investment, Earning Per Share terhadap Harga Saham</p> <p>(Studi Perusahaan Manufaktur di BEI)</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan perusahaan, <i>total asset turnover</i>, <i>return on investment</i>, dan <i>earning per share</i> terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <p>Harga Saham</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan perusahaan • <i>Total asset turnover</i> • <i>Return on investment</i> • <i>Earning per share</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan pertumbuhan perusahaan, <i>total asset turnover</i>, <i>return on investment</i> dan <i>earning per share</i> berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI. • Secara parsial EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan perusahaan, <i>total asset turnover</i> dan <i>return on investment</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6.	<p>(Sari & Febriyani, 2016)</p> <p>Pengaruh <i>Return on Assets</i>, <i>Return on Equity</i> dan <i>Price to Book Value</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh <i>Return on assets</i>, <i>Return on Equity</i> dan <i>Price to Book Value</i> terhadap Harga Saham.</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <p>Harga Saham</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on asset</i> • <i>Return on Equity</i> • <i>Price to Book Value</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA, ROE, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. • Secara simultan ROA, ROE, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.
7.	<p>(Andry, 2017)</p> <p>Pengaruh <i>Earning per Share</i>, <i>Return on Investments</i> dan <i>Return on Equity</i> terhadap</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh <i>earning per share</i>, <i>return on investment</i>, dan <i>return on equity</i> terhadap harga saham pada perusahaan</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <p>Harga Saham</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning per share</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • EPS atau <i>earning per share</i> berpengaruh terhadap harga saham. • <i>Return on investment</i> dan <i>return on equity</i>

	Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan	perdagangan.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on investment</i> • <i>Return on equity</i> 	<p>bahwa tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan bahwa earning per share, return on investment, dan return on equity berpengaruh terhadap harga saham.
8.	<p>(Sulia, 2017)</p> <p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh <i>Price to Book Value</i>, <i>Price Earning Ratio</i>, dan pertumbuhan asset terhadap harga saham dengan <i>Return On Equity</i> sebagai variabel moderasi perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Variabel Dependen: Harga Saham</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Price to Book Value</i> • <i>Price Earning Ratio</i> • Pertumbuhan asset <p>Variabel Moderasi : <i>Return On Equity</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan <i>Price to Book Value</i>, <i>Price Earning Ratio</i>, dan pertumbuhan asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham. • Secara parsial, <i>Price to Book Value</i> dan pertumbuhan asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham. • <i>Price earning ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. • Variabel moderasi Profitabilitas dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen terhadap harga saham.
9.	<p>(Wijaya & Lestari, 2019)</p> <p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stock Price Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017</p>	<p>Variabel Dependen: Harga Saham</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • ROE • Dividend per share • EPS • DPR • DER 	<ul style="list-style-type: none"> • Dividen per saham memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. • Rasio ekuitas hutang, rasio total perputaran asset dan hasil dividen memiliki pengaruh asset terhadap harga

			<ul style="list-style-type: none"> • TATO • <i>Dividend yield</i> 	saham. Pengembalian ekuitas, laba per saham, dan rasio pembayaran dividen tidak berpengaruh pada harga saham
10.	(Permatasari & Mukaram, 2019) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham	Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.	<p>Variabel Dependen: Harga Saham</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> • <i>DER</i> • <i>ROA</i> • <i>TATO</i> • <i>PER</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • CR berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. • DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. • ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. • TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. • PER berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
11.	(Yunarni et al., 2017) Analisis Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividend Per Share</i> , dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016	Untuk menguji pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividend Per Share</i> , dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Harga Saham	<p>Variabel Dependen: Harga Saham</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>EPS</i> • <i>DPS</i> • <i>FL</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 • DPS dan financial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. • Secara simultan,

				ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.
12.	(Munggaran et al., 2017) Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham	Untuk menguji pengaruh dari EPS terhadap harga saham pada emiten perusahaan <i>property, real estate and building construction</i> yang tercatat sahamnya di BEI periode tahun 2011-2015.	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen : • EPS	<ul style="list-style-type: none"> • EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
13.	(Perdana et al., 2013) Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011	Untuk menganalisis pengaruh ROE, EPS, dan DER terhadap harga saham.	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen : • ROE • EPS • DER	<ul style="list-style-type: none"> • EPS berpengaruh positif dan signifikan, • DER berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan • ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
14.	(Setyorini et al., 2016) Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga	Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham.	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen : • ROA • ROE	<ul style="list-style-type: none"> • ROA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. • ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga

	Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015)		<ul style="list-style-type: none"> • <i>EPS</i> 	<p>Saham</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>EPS</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. • Variabel Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
15.	(Rahmadewi & Abundanti, 2018) Pengaruh <i>EPS</i> , <i>PER</i> , <i>CR</i> , dan <i>ROE</i> terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia	Untuk menganalisis pengaruh <i>EPS</i> , <i>PER</i> , <i>CR</i> , dan <i>ROE</i> terhadap harga saham.	<p>Variabel Dependen: Harga Saham</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>EPS</i> • <i>PER</i> • <i>CR</i> • <i>ROE</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>EPS</i>, <i>PER</i>, <i>CR</i>, dan <i>ROE</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. • Secara parsial <i>PER</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. • Secara parsial <i>EPS</i>, <i>CR</i>, dan <i>ROE</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Sari & Febriyani, 2016). ROE akan menunjukkan pengelolaan dana pemegang saham oleh perusahaan untuk menghasilkan laba, atau dengan kata lain kinerja perusahaan dapat terlihat dari rasio *return on equity* (Wijaya & Lestari, 2019). Rasio ini digunakan pemegang saham untuk mengetahui

efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan manajemen perusahaan (Sulia, 2017).

Dalam penelitian Sari & Febriyani (2016), ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini membuktikan apabila rasio ROE semakin tinggi maka penggunaan modal sendiri oleh manajemen semakin efisien. Dengan begitu, ROE yang besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin efektif sehingga rasio ini sering dipakai untuk memprediksi harga suatu saham (Sulia, 2017).

H₁ : ROE memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham

2.3.2 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Zaki et al., 2017).

Dalam penelitian (Sapariyah et al., 2016; Sari & Febriyani, 2016; Zaki et al., 2017), ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Apabila rasio ROA semakin besar maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sari & Febriyani, 2016). Ketika perusahaan memiliki ROA yang tinggi maka investor menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya karena dianggap dapat memberikan laba yang tinggi, sehingga tentunya akan memiliki pengaruh terhadap dividen yang akan diterima investor. Ketika investor semakin banyak yang tertarik dengan kinerja perusahaan, maka tentunya akan berdampak pada

peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga akan menyebabkan harga saham perusahaan naik (Zaki et al., 2017).

H₂ : ROA memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham

2.3.3 Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Earning per Share (EPS) merupakan perbandingan untuk mengukur seberapa berhasil manajemen dari suatu perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada investor saham biasa (Hery, 2015). EPS menunjukkan besarnya keuntungan yang didapatkan investor dari setiap lembar saham yang dimiliki (Firmansyah & Masril, 2017).

Dalam penelitian (Andry, 2017; Firmansyah & Masril, 2017; Munggaran et al., 2017; Yunarni et al., 2017), EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. EPS yang besar diharapkan dapat memberikan keuntungan yang besar pula untuk para investor (Firmansyah & Masril, 2017). Menurut Munggaran et al. (2017), apabila nilai EPS naik maka akan berdampak pada naiknya harga pasar saham.

H₃ : EPS memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham

2.3.4 Pengaruh Reputasi Auditor sebagai pemoderasi ROE, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham

Menurut Widarjo (2010) auditor yang bereputasi digambarkan dengan auditor profesional dan berkualitas. Informasi yang didapatkan dari laporan auditor profesional akan cenderung memberikan tingkat reliabilitas atau tingkat keandalan yang lebih tinggi terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan (Gunawan & Halim, 2012). Perusahaan

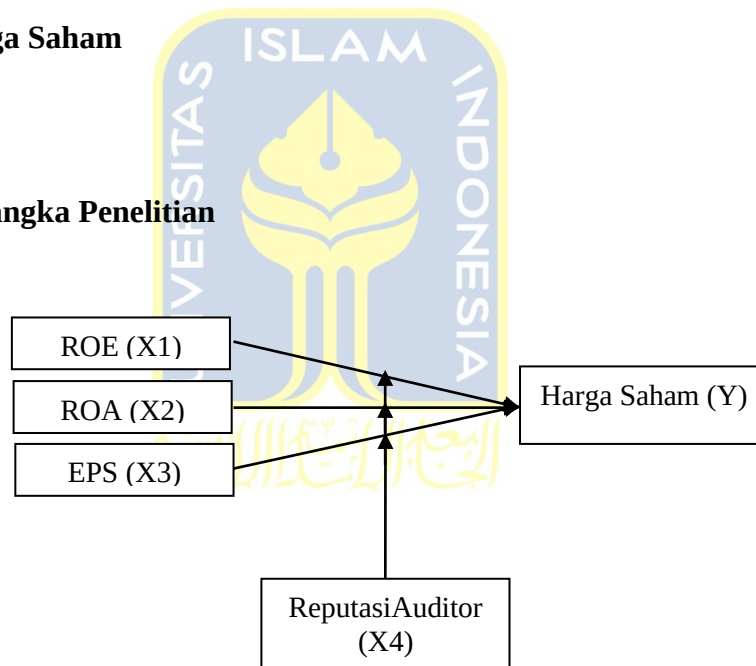
yang memilih auditor bereputasi untuk mengaudit laporannya menunjukkan bahwa setiap informasi yang diberikan perusahaan merupakan informasi yang tidak menyesatkan (Permadi & Yasa, 2017).

H_{4.1} : Reputasi Auditor mampu memperkuat hubungan ROE terhadap Harga Saham

H_{4.2} : Reputasi Auditor mampu memperkuat hubungan ROA terhadap Harga Saham

H_{4.3} : Reputasi Auditor mampu memperkuat hubungan EPS terhadap Harga Saham

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berikut merupakan beberapa kriteria sampel yang akan diambil yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam rupiah.
3. Perusahaan tidak dalam kondisi delisting selama periode tahun 2014-2018.
4. Perusahaan memiliki data lengkap yang berhubungan dengan variabel independen.
5. Perusahaan tidak mengalami rugi berturut-turut selama periode 2014 – 2018.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Data yang akan digunakan didapatkan dari www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini memiliki 3 jenis variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi.

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sulia, 2017). Menurut Riyanto (2001), rumus yang digunakan dalam penghitungan *Rate of Return on Equity* (ROE) yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan ekuitas (Suwandani et al., 2017). Dalam penelitian (Andry, 2017; Sari & Febriyani, 2016; Suwandani et al., 2017; Wijaya & Lestari, 2019), ROE dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EarningAfterTaxes}{TotalEquity}$$

3.3.1.2 Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan banyaknya laba bersih yang bisa didapatkan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Sari & Febriyani, 2016). Menurut penelitian (Permatasari & Mukaram, 2019; Sapariyah et al., 2016; Sari & Febriyani, 2016; Sulistiana, 2017; Suwandani et al., 2017; Zaki et al., 2017), ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{NetProfitAfterTax}{TotalAssets}$$

3.3.1.3 Earning per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) adalah tingkat keuntungan yang didapatkan setiap lembar saham biasa. Dalam penelitian (Andry, 2017; Firmansyah & Masril, 2017; Munggaran et al., 2017; Wijaya & Lestari, 2019; Yunarni et al., 2017), EPS dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{NetIncome}{NumberOfOutstandingShares}$$

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 Harga Saham

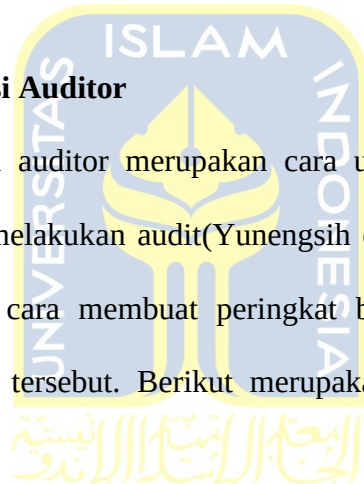
Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang memberikan gambaran mengenai kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, di mana naik dan turunnya harga sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (Sulia, 2017). Harga

saham yang digunakan dalam penelitian (Andry, 2017; Firmansyah & Masril, 2017; Om & Goel, 2017; Permatasari & Mukaram, 2019; Sapariyah et al., 2016; Sari & Febriyani, 2016; Sulia, 2017; Sulistiana, 2017; Suwandani et al., 2017; Wijaya & Lestari, 2019; Yunarni et al., 2017; Zaki et al., 2017) merupakan harga saham pada saat penutupan atau *closing price*. Namun pada penelitian ini akan menggunakan harga saham pada tanggal 1 April setelah tahun laporan keuangan.

3.3.3 Variabel Moderasi

3.3.3.1 Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan cara untuk mengukur kualitas dari auditor dalam melakukan audit (Yunengsih et al., 2018). Reputasi auditor diukur dengan cara membuat peringkat berdasarkan pendapatan yang diperoleh KAP tersebut. Berikut merupakan tabel pengukuran reputasi auditor:



Tabel 3.1
Pengukuran Reputasi Auditor

Kantor Akuntan Publik	Pendapatan Per tahun	Score
Deloitte Touche Tohmatsu	46,2 miliar USD	5
Price Waterhouse Coopers	42,4 miliar USD	4
Ernst and Young	36,4 miliar USD	3
Klynveld Peat Marwick Goerdeler	29,75 miliar USD	2
KAP Non Big Four		1

Sumber : www.statista.com

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menjelaskan data variabel yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi linear berganda layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya atau tidak. Dalam menguji asumsi klasik terdapat empat pengujian yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut merupakan penjelasan keempat uji tersebut:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan dalam menentukan distribusi data variabel dependen dan variabel independen dengan melihat nilai residunya (Sutopo & Slamet, 2017). Beberapa uji untuk menentukan normalitas yaitu *Chi-Square*, *Liliefors*, dan *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini, uji yang akan digunakan yaitu *kolmogorov smirnov*. Kriteria pengujian *kolmogorov smirnov* yaitu ketika nilai signifikansi (*sig.*) $\geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila terdapat korelasi yang tinggi

antara variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas dan terikatnya menjadi terganggu.

Dalam pendeteksian multikolinearitas dalam regresi dapat dilakukan dengan meninjau VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas, yaitu jika nilai yang terbentuk kurang dari 10 dengan menggunakan VIF dan nilai toleransi lebih dari 0,1.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi (Ghozali, 2012). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berbeda maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji yang dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu uji *Park*, uji *Spearman*, dan uji *Glejser*. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat apakah model regresi linear memiliki korelasi antara satu periode dengan periode sebelumnya (Sutopo & Slamet, 2017). Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji

Durbin-Watson (Uji *Dw*). Berikut merupakan kriteria untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi:

- a. Jika nilai *Dw* (*Durbin Watson*) lebih kecil dari nilai d_l atau nilai *Dw* lebih besar dari $(4-d_l)$ maka kesimpulannya terdapat autokorelasi.
- b. Jika nilai *Dw* terletak di antara nilai d_u dan $(4-d_u)$ maka kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi.

3.4.3 Pengujian Outlier

Outlier merupakan data yang memiliki karakteristik unik atau sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. *Outlier* dapat muncul karena adanya kesalahan dalam menginput data, gagal dalam menspesifikasikan adanya missing value dalam program komputer, *outlier* tidak termasuk anggota populasi yang diambil untuk menjadi sampel, dan *outlier* berasal dari populasi yang memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2012). *Outlier* dapat dilihat melalui *standardized residual*. *Standardized residual* merupakan nilai *residual* yang distandardisasi berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi.

3.4.4 Analisis Regresi Robust

Regresi robust merupakan metode regresi yang digunakan apabila distribusi dari error tidak normal atau adanya beberapa outlier yang berpengaruh pada model (Ryan, 1997). Dalam kumpulan data yang teridentifikasi terdapat *outlier* pemilihan metode yang robust terhadap *outlier* penting untuk mendapatkan model yang kokoh untuk mengatasi

outlier (Draper & Smith, 1998). Banyak metode estimasi yang dikembangkan dalam regresi robust dalam mengatasi masalah yang timbul karena terdapat *outlier* pada data. Untuk menjelaskan ukuran ke-robust-an (kekekaran) dari estimasi robust dikenal istilah efisiensi dan *breakdown point*. Efisiensi menjelaskan seberapa baiknya suatu estimasi robust jika dibandingkan dengan metode estimasi regresi tanpa *outlier*. *Breakdown point* adalah suatu ukuran umum dari data *outlier* yang dapat ditangani sebelum observasi mempengaruhi model prediksi. Semakin tinggi efisiensi dan *breakdown point* dari suatu estimasi maka semakin tahan suatu model dalam menganalisa data yang mengandung *outlier* (Rousseeuw & Leroy, 1987).

Pada regresi robust terdapat lima metode estimasi yaitu estimasi M, estimasi MM, estimasi S, *Least Median Square* (LMS), dan *Least Trimmed Square* (LTS) (Draper & Smith, 1998).

1. Estimasi M (*Maximum likelihood type*) yang merupakan sebuah metode yang sederhana dari segi penghitungan serta secara teoritis. Walau estimasi ini sering digunakan karena sederhana, namun kekurangan dari estimasi ini adalah tidak cukup robust dengan *leverage point* atau *outlier* pada variabel prediktor (peubah x), ini disebabkan karena *breakdown point* pada estimasi ini sebesar 0.
2. Estimasi LTS (*Least Trimmed Squares*) merupakan metode estimasi robust dengan *breakdown point* yang tinggi. *Breakdown point* merupakan tolak ukur proporsi minimal pada kumpulan data yang

terkontaminasi *outlier* dibandingkan dengan seluruh data pengamatan.

3. Estimasi *Least Median Squares* (LMS) berkerja dengan meminimumkan median dan kuadrat *residual*. Estimasi ini diperkenalkan oleh Hampel (1975). Metode ini memiliki nilai *breakdown point* hingga 50%, namun memiliki efisiensi yang sangat rendah yaitu kurang lebih 8% dan menjadi estimasi robust yang memiliki nilai efisiensi terendah (Rousseeuw & Yohai, 1984).
4. Estimasi S (*Scale*) merupakan sebuah metode yang memiliki *breakdown point* yang tinggi, namun pada metode ini memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan estimasi robust lainnya (LMS dan LTS). Estimasi S merupakan estimasi yang memiliki *breakdownpoint* tinggi yaitu sebesar 50% (Draper & Smith, 1998). Estimasi S berkerja dengan meminimumkan skala *residual* dari estimasi M. *Breakdown point* yang dimiliki estiamasi S yaitu 50% yang didapatkan menggunakan fungsi Tukey Bisquare dan *tunning constant* sebesar 1.547. Meskipun estimasi S mempunyai *breakdown point* yang tinggi yaitu 50%, estimasi S mempunyai efisiensi yang sangat rendah (kurang lebih sekitar 30%) (Wilcox, 2005).
5. Estimasi MM (*Method of Moment*) yang merupakan gabungan antara estimasi S dan estimasi M.

Penelitian ini akan menggunakan estimasi S untuk mengestimasi model pada robust dengan pembobot Tukey *bisquare* dalam mengatasi *outlier*. Estimasi S dipilih dikarenakan merupakan estimasi robust yang dapat mencapai *breakdown point* hingga 50%. Karena estimasi S dapat mencapai *breakdown point* hingga 50%, maka estimasi ini dapat mengatasi setengah dari *outlier* dan memberikan pengaruh yang baik bagi pengamatan lainnya.

Berikut merupakan rumus regresi robust:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_1 X_4 + \beta_6 X_2 X_4 + \beta_7 X_3 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

α = konstanta.

X_1 = Return on Equity (ROE)

X_2 = Return on Asset (ROA)

X_3 = Earnings per Share (EPS)

X_4 = Reputasi Auditor

e = error

$\beta_1 \dots \beta_7$ = Koefisien Regresi

3.4.5 Hipotesis Operasional

3.4.5.1 Uji T (T-Test)

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat

nilai signifikansi (sig.) dalam table *coefficient* (Ghozali, 2012). Kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan melihat koefisien regresi dan nilai signifikansi (sig.) apabila nilai koefisien regresi positif dan *p-value* < 0,05, maka variabel independen mempengaruhi secara signifikan positif terhadap variabel dependen, kebalikannya, apabila nilai koefisien regresi negatif dan *p-value* < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen. Apabila *p-value* > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

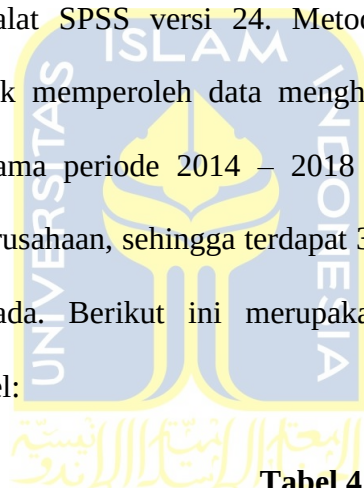
Koefisien determinasi (R^2) memberikan gambaran perbandingan variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independennya. Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menandakan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2012).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* dan pengujian data menggunakan alat SPSS versi 24. Metode *purposive sampling* yang digunakan untuk memperoleh data menghasilkan dari total perusahaan manufaktur selama periode 2014 – 2018 yang memenuhi kriteria ada sebanyak 73 perusahaan, sehingga terdapat 365 sampel observasi dari total sampel yang ada. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan distribusi sampel:



Tabel 4.1

Hasil *Purposive Sampling*

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.	135
2.	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) periode tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam rupiah.	(29)
3.	Perusahaan tidak dalam kondisi delisting selama periode tahun 2014-2018.	(6)
4.	Perusahaan memiliki data lengkap yang berhubungan dengan variabel independen.	0
5.	Perusahaan tidak mengalami rugi berturut-turut selama periode 2014 – 2018.	(27)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		73
Jumlah sampel observasi		73 x 5 = 365

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dari data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut merupakan hasil dari analisis deskriptif:

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	365	-,49	1,44	,1478	,23971
ROA	365	-,16	,80	,0799	,09463
EPS	365	-17350,39	38700,56	606,8878	3702,76715
REPUTASI AUDITOR	365	1	5	2,06	1,401
HARGA SAHAM	365	50,00	139500,00	3766,7735	11200,14227
Valid N (listwise)	365				

Sumber : Hasil olah data, 2020

Variabel independen yang pertama yaitu *Return on Equity* diukur dengan rumus *earning after tax* dibagi dengan *total equity*. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar -0,49 yang dimiliki PT Sierad Produce Tbk (SIPD) pada tahun 2015. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 1,44 yang dimiliki PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2014. Untuk nilai rata-rata ROE yaitu 1,1269 dan standar deviasinya sebesar 12,10909.

Return on Asset diukur dengan menggunakan rumus *net profit after tax* dibagi dengan *total assets*. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dihasilkan nilai minimum sebesar -0,16 yang dimiliki PT Sierad Produce

Tbk (SIPD) pada tahun 2015. Sedangkan nilai maksimum yaitu 0,80 yang dimiliki PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) tahun 2014. Nilai rata-rata ROA yaitu 0,0859 dan standar deviasinya 0,12647.

Variabel independen *Earning per Share* (EPS) diukur dengan menggunakan rumus *net income* dibagi *number of oustanding shares*. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai minimum sebesar -17350,39 yang dimiliki PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) tahun 2014. Sedangkan nilai maksimum sebesar 38700,56 yang dimiliki PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) tahun 2015. Untuk nilai rata-rata EPS adalah 606,8878 dan standar deviasinya 3702,76715.

Variabel moderasi reputasi auditor yang diukur berdasarkan pendapatan memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Sedangkan untuk nilai rata-rata didapatkan 2,06 dengan standar deviasinya sebesar 1,401.

Variabel dependen harga saham yang digunakan merupakan harga saham pada tanggal 1 April setelah tahun laporan keuangan. Nilai minimum yang dihasilkan adalah 50 yang dimiliki PT Indo Acidtama Tbk (SRSN) tahun 2014, 2015, 2016, 2017. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu 139.500 yang dimiliki PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) pada tahun 2018. Untuk nilai rata-rata dari harga saham yaitu 3766,7735 dan standar deviasi 11200,14227.

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal (Ghozali, 2012). Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		365
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10863,39664000
Most Extreme Differences	Absolute	,311
	Positive	,311
	Negative	-,238
Test Statistic		,311
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olah data, 2020

Uji normalitas menghasilkan hasil nilai signifikansi 0,000 sehingga data tidak berdistribusi normal karena kurang dari nilai signifikansi (0,05). Dari hasil uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak normal, sehingga tidak dapat menggunakan regresi linier berganda karena pada uji regresi linier berganda mensyaratkan agar uji asumsi

klasik terpenuhi, maka penelitian ini akan dilanjutkan dengan pengecekan *outlier* dan apabila mengandung *outlier* maka pada penelitian ini akan menggunakan regresi robust.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dalam mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2012). Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas:



Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	,985	1,015
	ROA	,963	1,039
	EPS	,969	1,032
	Reputasi Auditor	,929	1,076

Sumber : Hasil olah data, 2020

Uji multikolinearitas diatas dihasilkan nilai VIF menunjukkan variabel independen dalam model regresi tidak saling berkorelasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas antar variabel independen.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi (Ghozali, 2012). Berikut merupakan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*:

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	484,148	945,352		,512
	ROE	-39,265	42,984	-,047	-,913
	ROA	2545,211	4163,112	,032	,611
	EPS	,273	,142	,100	1,927
	Reputasi Auditor	1523,414	382,453	,211	3,983

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari tabel diatas hasil yang didapatkan yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi ROE 0,362, nilai signifikansi ROA 0,541, dan EPS 0,55. Kesimpulan dari data tersebut adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 sehingga model regresi dapat digunakan.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2012). Berikut merupakan hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,235 ^a	,055	,045	10948,01583	2,059

a. Predictors: (Constant), Reputasi Auditor, ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dilihat dari tabel diatas, nilai DW yang dihasilkan adalah sebesar 2,059. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan nilai DW tabel menggunakan signifikansi sebesar 5%, jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 maka kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi karena menunjukkan $d_U (1,83825) < DW(2,059) < 4-d_U (4-1,83825=2,16175)$

Hasil keempat uji asumsi hanya satu uji asumsi yang tidak terpenuhi, yaitu uji asumsi normalitas. Walaupun hanya satu uji asumsi namun penelitian ini tidak bisa lagi di lanjutkan dengan analisis regresi berganda. Uji normalitas yang tidak terpenuhi biasanya disebabkan oleh adanya *outlier* pada data, ini yang menjadi alasan peneliti juga melakukan pengecekan *outlier* pada data penelitian ini.

4.4 Pengujian Outlier

Pengecekan *outlier* menggunakan metode *StandardizedResidual*. Berdasarkan 365 observasi terdapat 6 observasi yang teridentifikasi

sebagai observasi *outlier*. Berikut merupakan tabel hasil keenam observasi:

Tabel 4.7
Hasil Casewise Diagnostics

Case Number	Std Residual		Keputusan
58	4,302	>2,5	Observasi <i>Outlier</i>
131	5,586	>2,5	Observasi <i>Outlier</i>
204	5,713	>2,5	Observasi <i>Outlier</i>
277	6,311	>2,5	Observasi <i>Outlier</i>
295	12,056	>2,5	Observasi <i>Outlier</i>
350	7,205	>2,5	Observasi <i>Outlier</i>

Sumber : Hasil olah data, 2020

Untuk mendeteksi identifikasi *outlier*, diperhatikan nilai-nilai dari *standardizedresidual* (std *Residual*). Apabila nilai dari *standardized* lebih dari 2,5 atau kurang dari -2,5 maka data tersebut merupakan *outlier* (Yaffe, 2002). Dikarenakan data teridentifikasi *outlier* sehingga membuat peneliti menggunakan uji *non* parametrik untuk mencari pengaruh dari variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi dengan metode regresi robust.

4.5 Analisis Regresi Robust

Regresi robust adalah bentuk analisis regresi yang dirancang untuk menghindari beberapa keterbatasan metode parametrik, salah satunya analisis regresi berganda. Metode parametrik adalah metode yang menggunakan asumsi-asumsi yang mendasari, pada asumsi distribusi populasi atau parameter-parameter statistik. Regresi robust merupakan alat yang dapat digunakan untuk menganalisa data yang mengandung

outlier dan memberikan hasil yang resisten atau robust terhadap adanya *outlier* (Turkan et al., 2012).

Berikut merupakan hasil uji regresi robust:

Tabel 4.8
Uji Regresi Robust

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	182,0686	53,7534	3.387	0,000785
ROE	-1755,7967	406,9912	2,703	0,000208
ROA	-1185,6432	665,6033	-2,110	0,075713
EPS	4,8605	0,2654	-4,791	0,000000
Reputasi Auditor	-7,0863	29,8732	1,475	0,812629
ROE*RA	1685,1419	204,8191	-2,081	0,000000
ROA*RA	865,1214	411,2711	2,138	0,036119
EPS*RA	1,0120	0,1098	7,230	0,000000

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari uji diatas maka diperoleh persamaan robust sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 182,0686 - 1755,7967X_1 - 1185,6432X_2 + 4,8605X_3 - 7,0863X_4 + 1685,1419X_1X_4 + 865,1214X_2X_4 + 1,0120X_3X_4 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi robust diatas maka dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta 182,0686 artinya jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka harga saham adalah 182,0686.
2. Nilai koefisien regresi ROE sebesar -1755,7967, artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 ROE maka akan menurunkan harga saham sebesar -1755,7967.

3. Nilai koefisien regresi ROA sebesar -1185,6432, artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 ROA maka akan menurunkan harga saham sebesar -1185,6432.
4. Nilai koefisien regresi EPS sebesar 4,8605, artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 EPS maka akan menaikkan harga saham sebesar 4,8605.
5. Nilai koefisien regresi reputasi auditor sebesar -7,0863, artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 reputasi auditor maka akan menurunkan harga saham sebesar -7,0863.
6. Nilai koefisien regresi interaksi antara ROE dan reputasi auditor sebesar 1685,1419, artinya jika ROE yang dimoderasi reputasi auditor meningkat satu satuan, maka harga saham perusahaan akan meningkat sebesar 1685,1419.
7. Nilai koefisien regresi interaksi antara ROA dan reputasi auditor sebesar 865,1214, artinya jika ROA yang dimoderasi reputasi auditor meningkat satu satuan, maka harga saham perusahaan akan meningkat sebesar 865,1214.
8. Nilai koefisien regresi interaksi antara EPS dan reputasi auditor sebesar 1,0120, artinya jika EPS yang dimoderasi reputasi auditor meningkat satu satuan, maka harga saham perusahaan akan meningkat sebesar 1,0120.

4.6 Analisis Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Uji T

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi (sig.) dalam table *coefficient* (Ghozali, 2012). Berikut merupakan penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.8:

1. Pengujian pengaruh variabel ROE terhadap variabel harga saham.

Hipotesis 1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1755,7967 menunjukkan adanya pengaruh negatif dan nilai signifikansi atau p-value 0,0000208 lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak artinya variabel ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

2. Pengujian pengaruh variabel ROA terhadap variabel harga saham.

Hipotesis 2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1185,6432, menunjukkan adanya pengaruh negatif dan nilai

signifikansi atau p-value 0,075713 lebih besar dari 0,05 (p-value > 0,05), sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak artinya ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengujian pengaruh variabel EPS terhadap variabel harga saham.

Hipotesis 3 dalam penelitian ini menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 4,8605, menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai signifikansi atau p-value 0,000000 lebih kecil dari 0,05 (p-value < 0,05), sehingga dapat disimpulkan H3 diterima, kesimpulannya EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. Pengujian reputasi auditor memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham.

Hipotesis 4.1 penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai koefisien regresi interaksi ROE sebesar 1685,1419 menunjukkan adanya pengaruh negatif dan nilai signifikansi atau p-value 0,000000 lebih kecil dari 0,05 (p-value < 0,05), sehingga dapat disimpulkan H4.1 diterima. Kesimpulannya reputasi auditor memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham.

5. Pengujian reputasi auditor memperkuat pengaruh ROA terhadap harga saham.

Hipotesis 4.2 penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh ROA terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai koefisien regresi interaksi ROA sebesar 865,1214 menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai signifikansi atau p-value 0,036119 lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H4.2 diterima. Kesimpulannya reputasi auditor memperkuat pengaruh ROA terhadap harga saham.

6. Pengujian reputasi auditor memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham.

Hipotesis 4.3 penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai koefisien regresi interaksi EPS sebesar 1,0120, menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai signifikansi atau p-value 0,0000000 lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H4.3 diterima. Kesimpulannya reputasi auditor memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham.

4.6.2 Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memberikan gambaran perbandingan variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independennya. Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi

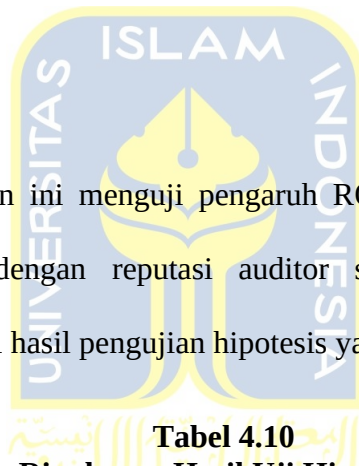
<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Residual Standar Error</i>
0.98	0.9797	687,4

Sumber : Hasil olah data, 2020

Koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan *Adjusted R Square* menghasilkan nilai 0,9797, artinya pengaruh variabel ROE, ROA, EPS terhadap harga saham adalah sebesar 97,97%, sedangkan sisanya 0,0203 atau 2,03% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh ROE, ROA, dan EPS terhadap harga saham dengan reputasi auditor sebagai pemoderasi. Berikut merupakan tabel hasil pengujian hipotesis yang telah diringkas:



Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel Independen	B	Sig.	Keterangan
H1	ROE	-1755,7967	0,0000208	Ditolak
H2	ROA	-1185,6432	0,075713	Ditolak
H3	EPS	4,8605	0,000000	Diterima
H4.1	ROE*Reputasi Auditor	1685,1419	0,000000	Diterima
H4.2	ROA*Reputasi Auditor	865,1214	0,036119	Diterima
H4.3	EPS*Reputasi Auditor	1,0120	0,0000000	Diterima

Sumber : Hasil olah data, 2020

1. Pengaruh ROE terhadap harga saham.

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -1755,7967 dengan p-value 0,0000208 lebih kecil dari 0,05

yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,0000208 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan memiliki hubungan terbalik dengan *return on equity* (ROE).

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana pemegang saham untuk menghasilkan laba. Menurut *signalling theory* atau teori sinyal, tingkat ROE yang tinggi dapat memicu para manajer untuk memberikan informasi yang lebih detail agar para investor yakin bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang baik. Ketika nilai ROE semakin tinggi, maka harga saham akan semakin tinggi pula, hal ini terjadi karena ROE merupakan rasio atau perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan *equity*, sehingga ketika laba yang dihasilkan semakin tinggi maka kedudukan perusahaan akan semakin baik, sehingga harga saham perusahaan pun akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dapat terjadi ketika investor cenderung tidak menggunakan analisis fundamental dalam mengambil keputusan, namun mereka menggunakan pengalaman dan spekulasi dalam berinvestasi, sehingga investor tidak mempertimbangkan ROE sebagai salah satu alasan dalam membeli saham (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Hasil sejalan dengan penelitian Perdana et al. (2013), Setyorini et al. (2016), dan Rahmadewi & Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini berkebalikan dengan hasil penelitian Sari & Febriyani (2016) yang menyatakan bahwa ROE

memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Andry (2017), Suwandani et al. (2017), dan Wijaya & Lestari (2019) yang menyatakan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh ROA terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -1185,6432 dengan p-value 0,075713 lebih besar dari 0,05 yang berarti angka tersebut tidak signifikan karena $0,075713 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ROA.

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang dihasilkan dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Zaki et al., 2017). Harga saham tidak dipengaruhi oleh ROA kemungkinan karena investor tidak memperhitungkan ROA perusahaan dalam pembelian saham dan lebih memperhatikan trend harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Permatasari & Mukaram (2019), Sulistiana (2017), dan Suwandani et al. (2017), bahwa ROA tidak mempengaruhi harga saham. Sedangkan menurut penelitian Sapariyah et al. (2016), Sari & Febriyani (2016), dan Zaki et al. (2017) menunjukkan hasil yang bertentangan.

3. Pengaruh EPS terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,8605 dengan p-value 0,000000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,000000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya *earning per share* (EPS).

EPS merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam memberikan keuntungan terhadap investornya. EPS biasa digunakan oleh manajemen perusahaan, investor, dan calon investor dalam memprediksi harga saham karena dengan EPS menggambarkan besarnya keuntungan dari setiap lembar saham.

Investor melakukan investasi dengan modalnya agar mendapatkan keuntungan. Investor memiliki anggapan bahwa indikator dalam menghasilkan keuntungan bagi mereka dilihat dari besarnya laba per saham atau *earning per share* yang dibagikan. Hal ini tentu akan mendorong investor untuk melakukan pembelian saham, sehingga harga saham akan bergerak naik dengan adanya peningkatan jumlah permintaan saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andry (2017), Firmansyah & Masril (2017), Munggaran et al. (2017), dan Yunarni et al. (2017) yang menunjukkan bahwa EPS dapat mempengaruhi harga saham. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian (Wijaya & Lestari, 2019) yang menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh reputasi auditor terhadap ROE dan harga saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 1685,1419 dengan p-value 0,000000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,000000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh ROE terhadap harga saham diperkuat oleh reputasi auditor.

Return on Equity atau ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor ketika nilainya tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola ekuitas yang dimilikinya dengan baik, sehingga menghasilkan laba yang maksimal. Penggunaan auditor yang memiliki reputasi tinggi dapat digunakan sebagai sinyal dari kualitas perusahaan sehingga tingkat kepercayaan investor pun akan meningkat. Nilai ROE yang tinggi dan penggunaan auditor bereputasi tinggi tentunya akan berdampak pada tingginya minat calon investor menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Hal ini akan mendorong harga saham perusahaan semakin tinggi.

5. Pengaruh reputasi auditor terhadap ROA dan harga saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh ROA terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 865,1214 dengan p-value 0,036119 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena

0,036119 < 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh ROA terhadap harga saham diperkuat oleh reputasi auditor.

Rasio *return on asset* (ROA) adalah suatu rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki ROA yang tinggi maka akan semakin besar pula laba yang dimiliki perusahaan. Didukung dengan ROA yang tinggi dan penggunaan auditor yang bereputasi tinggi tentunya akan membuat investor lebih percaya terhadap perusahaan sehingga akan meningkatkan minat calon investor dalam membeli saham di perusahaan. Hal ini tentunya akan membuat harga saham semakin meningkat seiring dengan tingginya permintaan terhadap saham di perusahaan tersebut.

6. Pengaruh reputasi auditor terhadap EPS dan harga saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,0120 dengan p-value 0,0000000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,0000000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham diperkuat oleh reputasi auditor.

Reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham. Ketika investor akan membeli saham dari suatu perusahaan, investor akan mempertimbangkan penggunaan auditor yang bereputasi sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dari investor terhadap laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Dengan melakukan analisis

terhadap laporan keuangan yang telah diaudit tersebut investor dapat mengetahui angka *earning per share* atau laba per saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor ternyata mampu memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ROE, ROA, dan EPS terhadap harga saham dengan reputasi auditor sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -1755,7967 dengan p-value 0,0000208 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,0000208 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan memiliki hubungan terbalik dengan *return on equity* (ROE).
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -1185,6432 dengan p-value 0,075713 lebih besar dari 0,05 yang berarti angka tersebut tidak signifikan karena $0,075713 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ROA.

3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,8605 dengan p-value 0,000000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,000000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya *earning per share* (EPS).
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 1685,1419 dengan p-value 0,000000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,000000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh ROE terhadap harga saham diperkuat oleh reputasi auditor.
5. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh ROA terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 865,1214 dengan p-value 0,036119 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,036119 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh ROA terhadap harga saham diperkuat oleh reputasi auditor.
6. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham. Hal ini

terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,0120 dengan p-value 0,0000000 lebih besar dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena $0,0000000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham diperkuat oleh reputasi auditor.

5.2 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka berikut ini merupakan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel independen lain yang mampu memengaruhi harga saham, selain itu penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel moderasi lain yang mampu memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan dengan sektor selain manufaktur dengan periode yang sama atau periode yang berbeda.

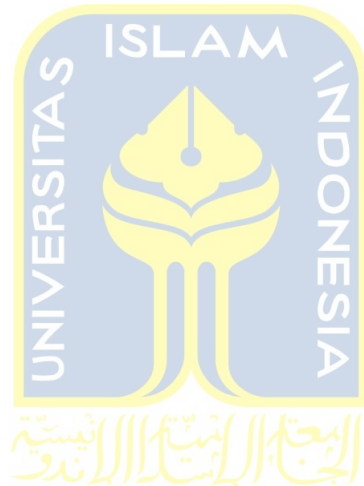
DAFTAR PUSTAKA

- Andry. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 209–218.
- Chen, C. (2002). Robust Regression and Outlier Detection with the Robustreg Procedure. In *SAS Institute*.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Draper, N. R., & Smith, H. (1998). *Applied Regression Analysis, Three Edition*. New York: John Wiley and sons, Inc
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets; A Review of Theory and Empirical Work, The Journal of Finance. *The Journal of Finance*, 25(2).
- Firmansyah, & Masril. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Total Asset Turnover, Return on Investment, Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Manufaktur di BEI). *Ajie*, 2(2), 110–121. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss2.art3>
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, B., & Halim, M. (2012). Pengaruh Ownership Retention, Reputasi Auditor, Laba Perusahaan, dan Underpricing terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 13(2), 99–115.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Morris, R. D., & Morris, R. D. (1987). Signaling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56.
- Munggaran, A., Mukaram, & Sarah, I. S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Lq-45. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 1–12.
- Om, H., & Goel, M. S. (2017). Analysis of Factors Affecting Stock Price Behaviour: A Study on Listed Companies in Bombay Stock Exchange. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3(3), 115–119.
- Perdana, R. A. P., Darminto, & Sudjana, N. (2013). Pengaruh Return on Equity

- (ROE), Earning per Share (EPS), dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 128–137.
- Permadi, P. K. A. R., & Yasa, G. W. (2017). Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Informasi Keuangan dalam Prospektus pada Tingkat Underpricing Penawaran Saham Perdana. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 1963–1992.
- Permatasari, S. S., & Mukaram, M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). BPFE.
- Rousseeuw, P. J., & Yohai, V. J. (1984). *Robust Regression by Mean of S-Estimator, Robust, and Nonlinear Time Series*, eds. J. Franke, W. Hardle, and D. Martin. *Lecture Notes in Statistics*. Berlin: Springer-Verlag.
- Ryan, T. P. (1997). *Modern Regression Methods*. A Wiley-Interscience Publication.
- Sapariyah, R. A., Khristiana, Y., & Juwanto. (2016). Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Kurs dan Inflasi terhadap Harga Saham. *ADVANCE*, 4(1), 1–9.
- Saputra, G. (2017). Pengaruh Opini Going Concern dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching, Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderating. *JOM Fekon*, 4(1), 3256–3268.
- Sari, N., & Febriyani, A. (2016). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Adminika*, 2(2), 20–35. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory (Sixth Edition)*. Pearson.
- Setyorini, Minarsih, M. M., & Haryono, A. T. (2016). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal of Management*, 2(2).

- Sulia. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(02), 129–140.
- Sulistiana, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 65–74.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Andi.
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bei Tahun 2014-2015*. 18(01), 123–129.
- Suwardjono. (2002). *Akuntansi Pengantar, Proses Penciptaan Data, Pendekatan Sistem* (Edisi Ketu). BPFE Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014.
- Turkan, S., Cetin, M. C., & Toktamis, O. (2012). Outlier Detection by Regression Diagnostics Based on Robust Parameter Estimates. *Hacettepe Journal of Mathematics and Statistics*, 41(1), 147–155.
- Widarjo, W. (2010). *Pengaruh Ownership Retention, Investasi dari Proceeds dan Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Wijaya, S. M., & Lestari, H. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stock Price pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 19(1), 1–15.
- Wilcox, G. (2005). Insulin and Insulin Resistance. *Clinical Biochemistry Review*, 26(2): 19 – 39.
- Yaffe, A. R. (2002). *Robust Regression Modelling with STATA Lecture Notes*. Social Science and Mapping Group Academic Computing Services.
- Yunarni, B. R. T., Yusril, M., & Selva. (2017). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share, dan Financial Leverage terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 367–380.
- Yunengsih, Y., Ichi, & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-20. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2), 31–52.
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Leverage

Keuangan dan Ukuran Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Variabel Penelitian Harga Saham yang Digunakan Adalah Harga Pasar Saham Pada Penutupan Akhir Tahun Yang Diukur Dengan Nilai Mata Uang Selama P. *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(2), 58–66.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

NO.	EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia Tbk <i>d.h Semen Gresik Tbk</i>
4	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
8	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
9	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
10	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
11	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
12	LION	Lion Metal Works Tbk
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
14	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk <i>d.h Budi Acid Jaya Tbk</i>
15	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
16	EKAD	Ekadharma International Tbk
17	INCI	Intan Wijaya International Tbk
18	SRSN	Indo Acitama Tbk
19	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
20	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk <i>d.h Kageo Igar Jaya Tbk</i>
21	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
22	TRST	Trias Sentosa Tbk
23	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
25	SIPD	Siearad Produce Tbk

26	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk)
27	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
28	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
29	KDSI	KedaungSetia Industrial Tbk
30	SPMA	SuparmaTbk
31	ASII	Astra International Tbk
32	AUTO	Astra Auto Part Tbk
33	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
34	INDS	IndospringTbk
35	SMSM	SelamatSempurnaTbk
36	RICY	Ricky Putra GlobalindoTbk
37	TRIS	Trisula International Tbk
38	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
39	BATA	Sepatu Bata Tbk
40	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk d.hBintangKharisma Tbk
41	JECC	Jembo Cable Company Tbk
42	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
43	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
44	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
45	VOKS	Voksel Electric Tbk
46	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
47	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.hCahayaKalbarTbk
48	DLTA	Delta Djakarta Tbk
49	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmurTbk
50	INDF	Indofood SuksesMakmurTbk
51	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
52	MYOR	Mayora Indah Tbk
53	ROTI	Nippon IndosariCorporindoTbk
54	SKBM	SekarBumi Tbk

55	SKLT	Sekar Laut Tbk
56	STTP	Siantar Top Tbk
57	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
58	GGRM	GudangGaramTbk
59	HMSB	Hanjaya Mandala SampoernaTbk
60	WIIM	Wismilak Inti MakmurTbk
61	DVLA	Darya VariaLaboratoriaTbk
62	KAEF	Kimia Farma Tbk
63	KLBF	Kalbe FarmaTbk
64	MERK	Merck Tbk
65	PYFA	Pyridam Farma Tbk
66	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
67	SIDO	IndustriJamudanFarmasiSidoMunculTbk
68	TSPC	Tempo Scan PasificTbk
69	TCID	Mandom Indonesia Tbk
70	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
71	ADES	Akasha Wira International Tbk
72	CINT	ChitoseInternasionalTbk
73	KICI	Kedaung Indag Can Tbk

Lampiran 2
Hasil Perhitungan ROE

NO	KODE PERUSAHAAN	EARNING AFTER TAXES	TOTAL EQUITY	ROE
1	INTP	5.274.009.000.000,00	24.784.801.000.000,00	0,21
2	SMBR	328.338.316.000,00	2.717.247.111.000,00	0,12
3	SMGR	927.618.155.000,00	4.166.788.228.000,00	0,22
4	WTON	322.403.851.254,00	2.225.777.452.338,00	0,14
5	AMFG	458.635.000.000,00	3.184.642.000.000,00	0,14
6	ARNA	261.651.053.219,00	912.230.541.132,00	0,29
7	MLIA	125.013.335.000,00	1.321.572.099.000,00	0,09
8	TOTO	293.803.908.949,00	1.231.192.322.624,00	0,24
9	ALKA	2.659.254.000,00	63.235.904.000,00	0,04
10	BTON	7.630.330.090,00	140.640.218.904,00	0,05
11	INAI	22.058.700.759,00	145.842.103.885,00	0,15
12	LION	49.001.630.102,00	443.978.957.043,00	0,11
13	PICO	16.226.153.752,00	230.524.451.160,00	0,07
14	BUDI	28.524.000.000,00	908.931.000.000,00	0,03
15	DPNS	14.519.866.284,00	236.082.522.272,00	0,06
16	EKAD	40.985.863.205,00	267.906.054.012,00	0,15
17	INCI	11.056.884.369,00	136.427.394.601,00	0,08
18	SRSN	14.600.316.000,00	324.030.213.000,00	0,05
19	AKPI	34.690.704.000,00	1.035.845.653.000,00	0,03
20	IGAR	54.898.874.758,00	263.451.227.145,00	0,21
21	IMPC	289.798.711.811,00	984.941.579.075,00	0,29
22	TRST	30.256.039.162,00	1.756.440.396.879,00	0,02
23	CPIN	1.746.644.000.000,00	10.943.289.000.000,00	0,16
24	JPFA	384.446.000.000,00	5.289.994.000.000,00	0,07
25	SIPD	2.064.055.454,00	1.287.006.215.394,00	0,00
26	TIRT	20.893.337.922,00	73.823.248.727,00	0,28
27	ALDO	21.061.000.000,00	159.423.000.000,00	0,13
28	FASW	86.745.854.950,00	1.644.677.896.139,00	0,05
29	KDSI	44.489.139.365,00	396.498.026.938,00	0,11
30	SPMA	48.961.046.055,00	795.781.724.419,00	0,06
31	ASII	22.125.000.000.000,00	120.324.000.000.000,00	0,18
32	AUTO	956.409.000.000,00	10.136.557.000.000,00	0,09
33	GJTL	269.868.000.000,00	5.983.292.000.000,00	0,05

34	INDS	127.657.349.869,00	1.828.318.551.877,00	0,07
35	SMSM	421.467.000.000,00	1.146.837.000.000,00	0,37
36	RICY	15.111.531.641,00	396.313.081.245,00	0,04
37	TRIS	35.944.155.042,00	309.510.415.383,00	0,12
38	UNIT	352.883.734,00	242.242.496.901,00	0,00
39	BATA	71.246.429.000,00	425.597.596.000,00	0,17
40	BIMA	10.048.996.788,00	(193.918.969.257,00)	(0,05)
41	JECC	23.904.334.000,00	166.393.719.000,00	0,14
42	KBLI	70.080.135.740,00	940.756.718.451,00	0,07
43	KBLM	20.498.841.379,00	290.287.873.142,00	0,07
44	SCCO	137.618.900.727,00	814.392.519.881,00	0,17
45	VOKS	(85.393.833.586,00)	515.855.185.377,00	(0,17)
46	AISA	378.134.000.000,00	3.592.829.000.000,00	0,11
47	CEKA	41.001.414.954,00	537.551.172.122,00	0,08
48	DLTA	288.073.432.000,00	764.473.253.000,00	0,38
49	ICBP	2.531.681.000.000,00	15.039.947.000.000,00	0,17
50	INDF	4.401.080.000.000,00	41.228.376.000.000,00	0,11
51	MLBI	794.883.000.000,00	553.797.000.000,00	1,44
52	MYOR	409.824.768.594,00	4.100.554.992.789,00	0,10
53	ROTI	188.577.521.074,00	960.122.354.744,00	0,20
54	SKBM	89.115.994.107,00	317.909.776.363,00	0,28
55	SKLT	16.480.714.984,00	153.368.106.620,00	0,11
56	STTP	123.635.526.965,00	815.510.869.260,00	0,15
57	ULTJ	283.360.914.211,00	2.265.097.759.730,00	0,13
58	GGRM	5.395.293.000.000,00	33.228.720.000.000,00	0,16
59	HMSP	10.181.083.000.000,00	13.498.114.000.000,00	0,75
60	WIIM	112.304.822.060,00	854.425.098.590,00	0,13
61	DVLA	81.597.761.000,00	947.454.725.000,00	0,09
62	KAEF	236.531.070.864,00	1.811.143.949.913,00	0,13
63	KLBF	2.121.090.581.630,00	9.817.475.678.446,00	0,22
64	MERK	150.375.493.000,00	553.690.856.000,00	0,27
65	PYFA	2.657.665.405,00	96.558.938.621,00	0,03
66	SCPI	(62.461.393.000,00)	(43.856.772.000,00)	1,42
67	SIDO	437.475.000.000,00	2.598.314.000.000,00	0,17
68	TSPC	584.293.062.124,00	4.132.338.998.550,00	0,14
69	TCID	174.314.394.101,00	1.283.504.442.268,00	0,14
70	UNVR	5.738.523.000.000,00	4.598.782.000.000,00	1,25
71	ADES	31.021.000.000,00	295.799.000.000,00	0,10
72	CINT	25.375.295.609,00	291.645.820.824,00	0,09
73	KICI	(13.000.883.220,00)	67.951.247.503,00	(0,19)
1	INTP	4.356.661.000.000,00	23.865.950.000.000,00	0,18

2	SMBR	354.180.062.000,00	2.949.352.584.000,00	0,12
3	SMGR	722.831.050.000,00	4.460.447.603.000,00	0,16
4	WTON	171.784.021.770,00	2.263.425.161.325,00	0,08
5	AMFG	341.346.000.000,00	3.390.223.000.000,00	0,10
6	ARNA	71.209.943.348,00	894.728.477.056,00	0,08
7	MLIA	(155.911.654.000,00)	1.115.119.044.000,00	(0,14)
8	TOTO	285.236.780.659,00	1.491.542.919.106,00	0,19
9	ALKA	(1.175.538.000,00)	62.032.301.000,00	(0,02)
10	BTON	6.323.778.025,00	149.104.596.755,00	0,04
11	INAI	28.615.673.167,00	239.820.902.657,00	0,12
12	LION	46.018.637.487,00	454.599.496.171,00	0,10
13	PICO	14.975.406.018,00	247.090.984.313,00	0,06
14	BUDI	21.072.000.000,00	1.105.251.000.000,00	0,02
15	DPNS	9.859.176.172,00	241.296.079.044,00	0,04
16	EKAD	47.040.256.456,00	291.961.416.611,00	0,16
17	INCI	16.960.660.023,00	154.051.308.997,00	0,11
18	SRSN	15.504.788.000,00	340.079.836.000,00	0,05
19	AKPI	27.644.714.000,00	1.107.565.893.000,00	0,02
20	IGAR	51.416.184.307,00	310.464.258.463,00	0,17
21	IMPC	129.759.075.975,00	1.096.879.954.951,00	0,12
22	TRST	25.314.103.403,00	1.956.920.690.054,00	0,01
23	CPIN	1.832.598.000,00	12.561.427.000,00	0,15
24	JPFA	524.484.000.000,00	6.109.692.000.000,00	0,09
25	SIPD	(362.030.918.107,00)	732.242.278.294,00	(0,49)
26	TIRT	(865.431.603,00)	91.161.062.357,00	(0,01)
27	ALDO	24.079.122.338,00	170.929.026.813,00	0,14
28	FASW	(308.896.601.295,00)	2.445.346.179.224,00	(0,13)
29	KDSI	11.470.563.293,00	378.921.289.074,00	0,03
30	SPMA	(42.597.342.144,00)	752.677.119.911,00	(0,06)
31	ASII	15.613.000.000,00	126.533.000.000,00	0,12
32	AUTO	322.701.000.000,00	10.143.426.000.000,00	0,03
33	GJTL	(313.326.000.000,00)	5.394.142.000.000,00	(0,06)
34	INDS	1.933.819.152,00	1.919.038.917.988,00	0,00
35	SMSM	461.307.000.000,00	1.440.248.000.000,00	0,32
36	RICY	13.465.713.464,00	400.079.043.512,00	0,03
37	TRIS	37.448.445.764,00	574.346.433.075,00	0,07
38	UNIT	385.953.128,00	242.974.314.739,00	0,00
39	BATA	129.519.446.000,00	547.187.208.000,00	0,24
40	BIMA	(771.373.985,00)	(202.012.514.927,00)	0,00
41	JECC	2.464.699.000,00	367.756.259.000,00	0,01
42	KBLI	115.371.098.970,00	1.027.361.931.042,00	0,11

43	KBLM	12.760.365.612,00	296.475.380.006,00	0,04
44	SCCO	159.119.646.125,00	922.352.503.822,00	0,17
45	VOKS	277.107.966,00	509.652.927.872,00	0,00
46	AISA	373.750.000.000,00	3.966.907.000.000,00	0,09
47	CEKA	106.549.446.980,00	639.893.514.352,00	0,17
48	DLTA	192.045.199.000,00	849.621.481.000,00	0,23
49	ICBP	2.923.148.000.000,00	16.386.911.000.000,00	0,18
50	INDF	3.231.713.000.000,00	43.121.593.000.000,00	0,07
51	MLBI	496.909.000.000,00	766.480.000.000,00	0,65
52	MYOR	1.250.233.128.560,00	5.194.459.927.187,00	0,24
53	ROTI	270.538.700.440,00	1.188.534.951.872,00	0,23
54	SKBM	40.150.568.621,00	344.087.439.659,00	0,12
55	SKLT	20.066.791.849,00	152.044.668.111,00	0,13
56	STTP	185.705.201.171,00	1.008.809.438.257,00	0,18
57	ULTJ	523.100.215.029,00	2.797.505.693.922,00	0,19
58	GGRM	6.452.834.000.000,00	38.007.909.000.000,00	0,17
59	HMSP	10.363.308.000.000,00	32.016.060.000.000,00	0,32
60	WIIM	131.081.111.587,00	943.708.980.906,00	0,14
61	DVLA	107.894.430.000,00	973.517.334.000,00	0,11
62	KAEF	252.972.506.074,00	1.862.096.822.470,00	0,14
63	KLBF	2.057.694.281.873,00	10.938.285.985.269,00	0,19
64	MERK	142.545.462.000,00	473.543.282.000,00	0,30
65	PYFA	3.087.104.465,00	101.222.059.197,00	0,03
66	SCPI	139.322.000.000,00	100.872.000.000,00	1,38
67	SIDO	437.475.000.000,00	2.598.314.000.000,00	0,17
68	TSPC	529.218.651.807,00	4.337.140.975.120,00	0,12
69	TCID	544.474.278.014,00	1.714.871.478.033,00	0,32
70	UNVR	5.851.805.000.000,00	4.827.360.000.000,00	1,21
71	ADES	32.839.000.000,00	328.369.000.000,00	0,10
72	CINT	29.477.807.514,00	315.073.311.914,00	0,09
73	KICI	(13.000.883.220,00)	93.371.607.348,00	(0,14)
1	INTP	3.870.319.000.000,00	26.138.703.000.000,00	0,15
2	SMBR	259.090.525.000,00	3.120.757.702.000,00	0,08
3	SMGR	4.535.036.823.000,00	30.574.391.457.000,00	0,15
4	WTON	281.567.627.374,00	2.490.474.913.654,00	0,11
5	AMFG	260.444.000.000,00	3.599.264.000.000,00	0,07
6	ARNA	91.375.910.975,00	948.088.201.259,00	0,10
7	MLIA	9.039.563.000,00	1.613.099.694.000,00	0,01
8	TOTO	168.564.583.718,00	1.523.874.519.542,00	0,11
9	ALKA	516.167.000,00	61.104.431.000,00	0,01
10	BTON	(5.974.737.984,00)	143.533.430.069,00	(0,04)

11	INAI	35.552.975.244,00	258.016.602.673,00	0,14
12	LION	42.345.417.055,00	470.603.093.171,00	0,09
13	PICO	13.753.451.941,00	265.842.864.248,00	0,05
14	BUDI	38.624.000.000,00	1.164.982.000.000,00	0,03
15	DPNS	10.009.391.103,00	263.264.403.585,00	0,04
16	EKAD	90.685.821.530,00	592.004.807.725,00	0,15
17	INCI	9.988.836.259,00	242.826.462.751,00	0,04
18	SRSN	11.056.051.000,00	402.053.633.000,00	0,03
19	AKPI	52.393.857.000,00	1.120.035.169.000,00	0,05
20	IGAR	69.305.629.795,00	373.465.673.296,00	0,19
21	IMPC	125.823.130.775,00	1.225.645.183.071,00	0,10
22	TRST	33.794.866.940,00	1.932.355.184.014,00	0,02
23	CPIN	2.225.402.000.000,00	14.157.243.000.000,00	0,16
24	JPFA	2.171.608.000.000,00	9.372.964.000.000,00	0,23
25	SIPD	13.048.780.927,00	1.142.830.772.003,00	0,01
26	TIRT	28.988.504.757,00	126.808.101.985,00	0,23
27	ALDO	25.229.505.223,00	200.887.900.422,00	0,13
28	FASW	778.012.761.625,00	3.158.442.463.132,00	0,25
29	KDSI	47.127.349.067,00	419.784.286.104,00	0,11
30	SPMA	81.063.430.679,00	1.079.146.551.310,00	0,08
31	ASII	18.302.000.000.000,00	139.906.000.000.000,00	0,13
32	AUTO	483.421.000.000,00	10.536.558.000.000,00	0,05
33	GJTL	626.561.000.000,00	5.848.177.000.000,00	0,11
34	INDS	49.556.367.334,00	2.068.063.877.631,00	0,02
35	SMSM	502.192.000.000,00	1.828.184.000.000,00	0,27
36	RICY	14.033.426.519,00	412.499.070.065,00	0,03
37	TRIS	25.213.015.324,00	346.627.180.477,00	0,07
38	UNIT	860.775.733,00	244.021.820.832,00	0,00
39	BATA	42.231.663.000,00	557.155.279.000,00	0,08
40	BIMA	17.410.120.742,00	(97.175.471.622,00)	(0,18)
41	JECC	132.423.161.000,00	470.338.342.000,00	0,28
42	KBLI	334.338.838.592,00	1.321.345.840.449,00	0,25
43	KBLM	19.839.776.249,00	320.655.277.264,00	0,06
44	SCCO	340.593.630.534,00	1.220.420.673.224,00	0,28
45	VOKS	160.045.873.393,00	669.043.551.888,00	0,24
46	AISA	719.228.000.000,00	4.264.400.000.000,00	0,17
47	CEKA	249.697.013.626,00	887.920.113.728,00	0,28
48	DLTA	254.509.268.000,00	1.012.374.008.000,00	0,25
49	ICBP	3.631.301.000.000,00	18.500.823.000.000,00	0,20
50	INDF	4.852.481.000.000,00	43.941.423.000.000,00	0,11
51	MLBI	982.129.000.000,00	820.640.000.000,00	1,20

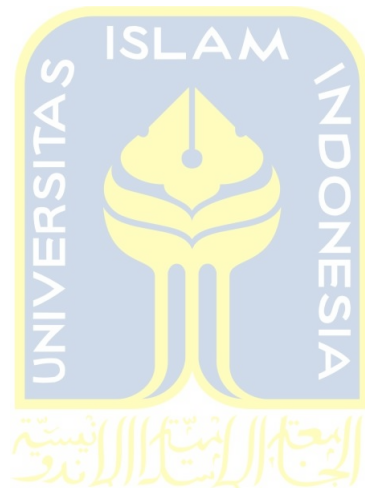
52	MYOR	1.388.676.127.665,00	6.265.255.987.065,00	0,22
53	ROTI	279.777.368.831,00	1.442.751.772.026,00	0,19
54	SKBM	22.545.456.050,00	368.389.286.646,00	0,06
55	SKLT	20.646.121.074,00	296.151.295.872,00	0,07
56	STTP	174.176.717.866,00	1.168.512.137.670,00	0,15
57	ULTJ	709.825.635.742,00	3.489.233.494.783,00	0,20
58	GGRM	6.672.682.000.000,00	39.564.228.000.000,00	0,17
59	HMSF	12.762.229.000.000,00	34.175.014.000.000,00	0,37
60	WIIM	106.290.306.868,00	991.093.391.804,00	0,11
61	DVLA	152.083.400.000,00	1.079.579.612.000,00	0,14
62	KAFF	271.597.947.663,00	2.271.407.409.194,00	0,12
63	KLBF	2.350.884.933.551,00	12.463.847.141.085,00	0,19
64	MERK	153.842.847.000,00	582.672.469.000,00	0,26
65	PYFA	5.146.317.041,00	105.508.790.427,00	0,05
66	SCPI	122.515.010.000,00	357.150.110.000,00	0,34
67	SIDO	480.525.000.000,00	2.757.885.000.000,00	0,17
68	TSPC	545.493.536.262,00	4.635.273.142.692,00	0,12
69	TCID	162.059.596.347,00	1.783.158.507.325,00	0,09
70	UNVR	6.390.672.000.000,00	4.704.258.000.000,00	1,36
71	ADES	55.951.000.000,00	384.388.000.000,00	0,15
72	CINT	20.619.309.858,00	326.429.868.956,00	0,06
73	KICI	362.936.663,00	89.009.754.475,00	0,00
1	INTP	1.859.818.000.000,00	24.556.507.000.000,00	0,08
2	SMBR	146.648.432.000,00	3.412.859.859.000,00	0,04
3	SMGR	2.043.025.914.000,00	30.439.052.302.000,00	0,07
4	WTON	340.458.859.391,00	2.747.935.334.085,00	0,12
5	AMFG	38.569.000.000,00	3.548.877.000.000,00	0,01
6	ARNA	122.183.909.643,00	1.029.399.792.539,00	0,12
7	MLIA	47.534.072.000,00	1.754.295.083.000,00	0,03
8	TOTO	278.935.804.544,00	1.693.791.596.547,00	0,16
9	ALKA	15.406.256.000,00	78.490.877.000,00	0,20
10	BTON	11.370.927.212,00	154.638.932.325,00	0,07
11	INAI	38.651.704.520,00	277.404.670.750,00	0,14
12	LION	9.282.943.009,00	452.307.088.017,00	0,02
13	PICO	16.824.380.227,00	279.683.750.237,00	0,06
14	BUDI	45.691.000.000,00	1.194.700.000.000,00	0,04
15	DPNS	5.963.420.071,00	267.835.387.367,00	0,02
16	EKAD	76.195.665.729,00	662.817.725.465,00	0,11
17	INCI	16.554.272.131,00	268.379.825.144,00	0,06
18	SRSN	17.698.567.000,00	415.505.899.000,00	0,04
19	AKPI	13.333.970.000,00	1.126.612.491.000,00	0,01

20	IGAR	72.376.683.136,00	441.946.749.143,00	0,16
21	IMPC	91.303.491.940,00	1.289.020.969.663,00	0,07
22	TRST	38.199.681.742,00	1.975.569.497.486,00	0,02
23	CPIN	2.496.787.000.000,00	15.702.825.000.000,00	0,16
24	JPFA	1.107.810.000.000,00	9.795.628.000.000,00	0,11
25	SIPD	(354.925.000.000,00)	791.312.000.000,00	(0,45)
26	TIRT	1.001.385.942,00	123.822.344.724,00	0,01
27	ALDO	42.506.275.523,00	229.422.823.176,00	0,19
28	FASW	595.868.198.714,00	3.288.317.572.389,00	0,18
29	KDSI	68.965.208.549,00	485.539.501.101,00	0,14
30	SPMA	92.280.117.234,00	1.172.195.335.156,00	0,08
31	ASII	23.165.000.000.000,00	156.329.000.000.000,00	0,15
32	AUTO	547.781.000.000,00	10.759.076.000.000,00	0,05
33	GJTL	45.028.000.000,00	5.689.466.000.000,00	0,01
34	INDS	113.639.539.901,00	2.144.818.918.530,00	0,05
35	SMSM	555.388.000.000,00	2.443.341.000.000,00	0,23
36	RICY	16.558.562.698,00	430.265.371.696,00	0,04
37	TRIS	14.198.889.550,00	356.231.586.783,00	0,04
38	UNIT	1.062.124.056,00	245.258.328.306,00	0,00
39	BATA	53.654.376.000,00	579.308.728.000,00	0,09
40	BIMA	15.795.652.032,00	(84.637.373.721,00)	(0,19)
41	JECC	83.355.370.000,00	547.361.482.000,00	0,15
42	KBLI	358.974.051.474,00	1.786.746.385.283,00	0,20
43	KBLM	43.994.949.645,00	791.428.577.199,00	0,06
44	SCCO	269.730.298.809,00	2.728.227.483.994,00	0,10
45	VOKS	166.204.959.339,00	922.629.622.776,00	0,18
46	AISA	(846.809.000.000,00)	3.404.879.000.000,00	(0,25)
47	CEKA	107.420.886.839,00	903.044.187.067,00	0,12
48	DLTA	279.772.635.000,00	1.144.645.393.000,00	0,24
49	ICBP	3.543.173.000.000,00	20.324.330.000.000,00	0,17
50	INDF	5.097.264.000.000,00	47.102.766.000.000,00	0,11
51	MLBI	1.322.067.000.000,00	1.064.905.000.000,00	1,24
52	MYOR	1.630.953.830.893,00	7.354.346.366.072,00	0,22
53	ROTI	135.364.021.139,00	2.820.105.715.429,00	0,05
54	SKBM	25.880.464.791,00	1.023.237.460.399,00	0,03
55	SKLT	22.970.715.348,00	307.569.774.228,00	0,07
56	STTP	216.024.079.834,00	1.384.772.068.360,00	0,16
57	ULTJ	711.681.000.000,00	4.208.755.000.000,00	0,17
58	GGRM	7.755.347.000.000,00	42.187.664.000.000,00	0,18
59	HMSP	12.670.534.000.000,00	34.112.985.000.000,00	0,37
60	WIIM	40.589.790.851,00	978.091.361.111,00	0,04

61	DVLA	162.249.293.000,00	1.116.300.069.000,00	0,15
62	KAEF	331.707.917.461,00	257.520.755.127,00	1,29
63	KLBF	2.453.251.410.604,00	13.894.031.782.689,00	0,18
64	MERK	144.677.294.000,00	615.437.441.000,00	0,24
65	PYFA	7.127.402.168,00	108.856.000.711,00	0,07
66	SCPI	122.515.010.000,00	357.150.110.000,00	0,34
67	SIDO	533.799.000.000,00	2.895.865.000.000,00	0,18
68	TSPC	557.339.581.996,00	5.082.008.409.145,00	0,11
69	TCID	179.126.382.068,00	1.858.326.336.424,00	0,10
70	UNVR	7.004.562.000.000,00	5.173.388.000.000,00	1,35
71	ADES	38.242.000.000,00	423.011.000.000,00	0,09
72	CINT	29.648.261.092,00	382.273.759.946,00	0,08
73	KICI	7.946.916.114,00	91.498.438.996,00	0,09
1	INTP	1.145.937.000.000,00	23.221.589.000.000,00	0,05
2	SMBR	76.074.721.000,00	3.473.671.056.000,00	0,02
3	SMGR	3.085.704.236.000,00	32.736.295.522.000,00	0,09
4	WTON	486.640.174.453,00	3.136.812.010.205,00	0,16
5	AMFG	6.596.000.000,00	3.596.666.000.000,00	0,00
6	ARNA	158.207.798.602,00	1.096.596.429.104,00	0,14
7	MLIA	189.082.238.000,00	2.241.367.974.000,00	0,08
8	TOTO	346.692.796.102,00	1.929.477.152.737,00	0,18
9	ALKA	22.943.498.000,00	100.731.483.000,00	0,23
10	BTON	27.812.712.161,00	183.155.228.930,00	0,15
11	INAI	40.463.141.352,00	303.883.598.096,00	0,13
12	LION	14.679.673.993,00	475.170.562.075,00	0,03
13	PICO	15.730.408.346,00	299.561.177.628,00	0,05
14	BUDI	50.467.000.000,00	1.226.484.000.000,00	0,04
15	DPNS	9.380.137.352,00	277.708.599.001,00	0,03
16	EKAD	74.045.187.763,00	724.582.501.247,00	0,10
17	INCI	16.675.673.703,00	319.952.419.798,00	0,05
18	SRSN	38.735.092.000,00	477.788.016.000,00	0,08
19	AKPI	64.226.271.000,00	1.233.833.753.000,00	0,05
20	IGAR	44.672.438.405,00	482.914.243.337,00	0,09
21	IMPC	105.523.929.164,00	1.372.223.331.022,00	0,08
22	TRST	63.193.899.099,00	2.237.384.616.122,00	0,03
23	CPIN	4.551.485.000.000,00	19.391.174.000.000,00	0,23
24	JPFA	2.253.201.000.000,00	10.214.809.000.000,00	0,22
25	SIPD	25.934.000.000,00	840.488.000.000,00	0,03
26	TIRT	(36.477.174.515,00)	87.485.719.125,00	(0,42)
27	ALDO	42.506.275.523,00	271.590.217.470,00	0,16
28	FASW	1.405.367.771.073,00	4.288.337.297.565,00	0,33

29	KDSI	76.761.902.211,00	555.171.029.401,00	0,14
30	SPMA	82.232.722.269,00	1.254.609.679.208,00	0,07
31	ASII	27.372.000.000.000,00	174.363.000.000.000,00	0,16
32	AUTO	680.801.000.000,00	11.263.635.000.000,00	0,06
33	GJTL	(74.557.000.000,00)	5.875.830.000.000,00	(0,01)
34	INDS	110.686.883.366,00	2.194.231.835.853,00	0,05
35	SMSM	633.550.000.000,00	2.150.277.000.000,00	0,29
36	RICY	18.480.376.458,00	449.909.486.046,00	0,04
37	TRIS	19.665.074.694,00	356.224.843.978,00	0,06
38	UNIT	506.523.774,00	245.948.082.067,00	0,00
39	BATA	67.944.867.000,00	636.807.359.000,00	0,11
40	BIMA	2.349.855.961,00	(80.847.643.921,00)	(0,03)
41	JECC	88.428.879.000,00	609.241.164.000,00	0,15
42	KBLI	235.651.063.203,00	2.030.980.758.929,00	0,12
43	KBLM	40.675.096.628,00	821.471.284.053,00	0,05
44	SCCO	253.995.332.656,00	2.910.749.138.067,00	0,09
45	VOKS	105.468.744.587,00	922.629.622.776,00	0,11
46	AISA	(123.513.000.000,00)	(3.450.942.000.000,00)	0,04
47	CEKA	92.649.656.775,00	976.647.575.842,00	0,09
48	DLTA	338.129.985.000,00	1.284.163.814.000,00	0,26
49	ICBP	4.658.781.000.000,00	22.707.150.000.000,00	0,21
50	INDF	4.961.851.000.000,00	49.916.800.000.000,00	0,10
51	MLBI	1.224.807.000.000,00	1.167.536.000.000,00	1,05
52	MYOR	1.760.434.280.304,00	8.542.544.481.694,00	0,21
53	ROTI	127.171.436.363,00	2.916.901.120.111,00	0,04
54	SKBM	15.954.632.472,00	1.040.576.552.571,00	0,02
55	SKLT	31.954.131.252,00	339.236.007.000,00	0,09
56	STTP	255.088.886.019,00	1.646.387.946.952,00	0,15
57	ULTJ	701.607.000.000,00	4.774.956.000.000,00	0,15
58	GGRM	7.793.068.000.000,00	45.133.285.000.000,00	0,17
59	HMSP	13.538.418.000.000,00	35.358.253.000.000,00	0,38
60	WIIM	51.142.850.919,00	1.005.236.802.665,00	0,05
61	DVLA	200.651.968.000,00	1.200.261.863.000,00	0,17
62	KAEF	401.792.808.948,00	3.356.459.729.851,00	0,12
63	KLBF	2.497.261.964.757,00	15.294.594.796.354,00	0,16
64	MERK	37.377.736.000,00	518.280.401.000,00	0,07
65	PYFA	1.707.024.036,00	118.927.560.800,00	0,01
66	SCPI	81.488.814.000,00	502.405.327.000,00	0,16
67	SIDO	663.849.000.000,00	2.902.614.000.000,00	0,23
68	TSPC	540.378.145.887,00	5.432.848.070.494,00	0,10
69	TCID	173.049.442.756,00	1.972.463.165.139,00	0,09

70	UNVR	9.109.445.000.000,00	7.578.133.000.000,00	1,20
71	ADES	52.958.000.000,00	481.914.000.000,00	0,11
72	CINT	13.554.152.161,00	388.678.577.828,00	0,03
73	KICI	(873.742.659,00)	94.649.601.902,00	(0,01)



Lampiran 3
Hasil Perhitungan ROA

NO	KODE PERUSAHAAN	NET PROFIT AFTER TAX	TOTAL ASSETS	ROA
1	INTP	5.274.009.000.000,00	28.884.973.000.000,00	0,18
2	SMBR	328.338.316.000,00	2.926.360.857.000,00	0,11
3	SMGR	927.618.155.000,00	5.908.276.533.000,00	0,16
4	WTON	322.403.851.254,00	3.802.332.940.158,00	0,08
5	AMFG	458.635.000.000,00	3.918.391.000.000,00	0,12
6	ARNA	261.651.053.219,00	1.259.175.442.875,00	0,21
7	MLIA	125.013.335.000,00	7.215.152.320.000,00	0,02
8	TOTO	293.803.908.949,00	2.027.288.693.678,00	0,14
9	ALKA	2.659.254.000,00	244.879.397.000,00	0,01
10	BTON	7.630.330.090,00	174.157.547.015,00	0,04
11	INAI	22.058.700.759,00	897.281.657.710,00	0,02
12	LION	49.001.630.102,00	600.102.716.315,00	0,08
13	PICO	16.226.153.752,00	626.626.507.164,00	0,03
14	BUDI	28.524.000.000,00	2.476.982.000.000,00	0,01
15	DPNS	14.519.866.284,00	268.877.322.944,00	0,05
16	EKAD	40.985.863.205,00	441.726.182.748,00	0,09
17	INCI	11.056.884.369,00	147.755.842.523,00	0,07
18	SRSN	14.600.316.000,00	464.969.206.000,00	0,03
19	AKPI	34.690.704.000,00	2.227.042.590.000,00	0,02
20	IGAR	54.898.874.758,00	349.894.783.575,00	0,16
21	IMPC	289.798.711.811,00	1.736.709.881.127,00	0,17
22	TRST	30.256.039.162,00	3.261.285.495.052,00	0,01
23	CPIN	1.746.644.000.000,00	20.862.439.000.000,00	0,08
24	JPFA	384.446.000.000,00	15.730.435.000.000,00	0,02
25	SIPD	2.064.055.454,00	2.800.914.553.878,00	0,00
26	TIRT	20.893.337.922,00	716.491.912.027,00	0,03
27	ALDO	21.061.000.000,00	356.814.000.000,00	0,06
28	FASW	86.745.854.950,00	5.581.000.723.345,00	0,02
29	KDSI	44.489.139.365,00	952.177.443.047,00	0,05
30	SPMA	48.961.046.055,00	2.091.957.078.669,00	0,02
31	ASII	22.125.000.000.000,00	236.029.000.000.000,00	0,09
32	AUTO	956.409.000.000,00	14.380.926.000.000,00	0,07
33	GJTL	269.868.000.000,00	16.042.897.000.000,00	0,02

34	INDS	127.657.349.869,00	2.282.666.078.493,00	0,06
35	SMSM	421.467.000.000,00	1.749.395.000.000,00	0,24
36	RICY	15.111.531.641,00	1.170.752.424.106,00	0,01
37	TRIS	35.944.155.042,00	523.900.642.605,00	0,07
38	UNIT	352.883.734,00	440.522.832,00	0,80
39	BATA	71.246.429.000,00	774.891.087.000,00	0,09
40	BIMA	10.048.996.788,00	104.058.578.348,00	0,10
41	JECC	23.904.334.000,00	1.064.129.232.000,00	0,02
42	KBLI	70.080.135.740,00	1.337.351.473.763,00	0,05
43	KBLM	20.498.841.379,00	647.249.655.440,00	0,03
44	SCCO	137.618.900.727,00	1.656.007.190.010,00	0,08
45	VOKS	(85.393.833.586,00)	1.553.904.599.142,00	(0,05)
46	AISA	378.134.000.000,00	7.371.846.000.000,00	0,05
47	CEKA	41.001.414.954,00	1.284.150.037.341,00	0,03
48	DLTA	288.073.432.000,00	991.947.134.000,00	0,29
49	ICBP	2.531.681.000.000,00	24.910.211.000.000,00	0,10
50	INDF	4.401.080.000.000,00	85.938.885.000.000,00	0,05
51	MLBI	794.883.000.000,00	2.231.051.000.000,00	0,36
52	MYOR	409.824.768.594,00	10.291.108.029.334,00	0,04
53	ROTI	188.577.521.074,00	2.142.894.276.216,00	0,09
54	SKBM	89.115.994.107,00	649.534.031.113,00	0,14
55	SKLT	16.480.714.984,00	331.574.891.637,00	0,05
56	STTP	123.635.526.965,00	1.700.204.093.895,00	0,07
57	ULTJ	283.360.914.211,00	2.917.083.567.355,00	0,10
58	GGRM	5.395.293.000.000,00	58.220.600.000.000,00	0,09
59	HMSF	10.181.083.000.000,00	28.380.630.000.000,00	0,36
60	WIIM	112.304.822.060,00	1.332.907.675.785,00	0,08
61	DVLA	81.597.761.000,00	1.241.239.780.000,00	0,07
62	KAEF	236.531.070.864,00	2.968.184.626.297,00	0,08
63	KLBF	2.121.090.581.630,00	12.425.032.367.729,00	0,17
64	MERK	150.375.493.000,00	716.599.526.000,00	0,21
65	PYFA	2.657.665.405,00	172.736.624.689,00	0,02
66	SCPI	(62.461.393.000,00)	1.317.314.767.000,00	(0,05)
67	SIDO	437.475.000.000,00	2.796.111.000.000,00	0,16
68	TSPC	584.293.062.124,00	5.592.730.492.960,00	0,10
69	TCID	174.314.394.101,00	1.853.235.343.636,00	0,09
70	UNVR	5.738.523.000.000,00	14.280.670.000.000,00	0,40
71	ADES	31.021.000.000,00	504.865.000.000,00	0,06
72	CINT	25.375.295.609,00	365.091.839.707,00	0,07
73	KICI	(13.000.883.220,00)	100.322.024.001,00	(0,13)
1	INTP	4.356.661.000.000,00	27.638.360.000.000,00	0,16

2	SMBR	354.180.062.000,00	3.268.667.933.000,00	0,11
3	SMGR	722.831.050.000,00	7.393.030.784.000,00	0,10
4	WTON	171.784.021.770,00	4.456.097.502.805,00	0,04
5	AMFG	341.346.000.000,00	4.270.275.000.000,00	0,08
6	ARNA	71.209.943.348,00	1.430.779.475.454,00	0,05
7	MLIA	(155.911.654.000,00)	7.125.800.277.000,00	(0,02)
8	TOTO	285.236.780.659,00	2.439.540.859.205,00	0,12
9	ALKA	(1.175.538.000,00)	144.628.405.000,00	(0,01)
10	BTON	6.323.778.025,00	183.116.245.288,00	0,03
11	INAI	28.615.673.167,00	1.330.259.296.537,00	0,02
12	LION	46.018.637.487,00	639.330.150.373,00	0,07
13	PICO	14.975.406.018,00	605.788.310.444,00	0,02
14	BUDI	21.072.000.000,00	3.265.953.000.000,00	0,01
15	DPNS	9.859.176.172,00	274.483.110.371,00	0,04
16	EKAD	47.040.256.456,00	389.691.595.500,00	0,12
17	INCI	16.960.660.023,00	169.546.066.314,00	0,10
18	SRSN	15.504.788.000,00	574.073.314.000,00	0,03
19	AKPI	27.644.714.000,00	2.883.143.132.000,00	0,01
20	IGAR	51.416.184.307,00	383.936.040.590,00	0,13
21	IMPC	129.759.075.975,00	1.675.232.685.157,00	0,08
22	TRST	25.314.103.403,00	3.357.359.499.954,00	0,01
23	CPIN	1.832.598.000,00	24.684.915.000,00	0,07
24	JPFA	524.484.000.000,00	17.159.466.000.000,00	0,03
25	SIPD	(362.030.918.107,00)	2.246.770.166.899,00	(0,16)
26	TIRT	(865.431.603,00)	763.168.027.178,00	(0,00)
27	ALDO	24.079.122.338,00	366.010.819.198,00	0,07
28	FASW	(308.896.601.295,00)	6.993.634.266.969,00	(0,04)
29	KDSI	11.470.563.293,00	1.177.093.668.866,00	0,01
30	SPMA	(42.597.342.144,00)	2.185.464.365.772,00	(0,02)
31	ASII	15.613.000.000,00	245.435.000.000,00	0,06
32	AUTO	322.701.000.000,00	14.339.110.000.000,00	0,02
33	GJTL	(313.326.000.000,00)	17.509.505.000.000,00	(0,02)
34	INDS	1.933.819.152,00	2.553.928.346.219,00	0,00
35	SMSM	461.307.000.000,00	2.220.108.000.000,00	0,21
36	RICY	13.465.713.464,00	1.198.193.867.892,00	0,01
37	TRIS	37.448.445.764,00	574.346.433.075,00	0,07
38	UNIT	385.953.128,00	460.539.382.206,00	0,00
39	BATA	129.519.446.000,00	795.257.974.000,00	0,16
40	BIMA	(771.373.985,00)	99.558.394.760,00	(0,01)
41	JECC	2.464.699.000,00	1.358.464.081.000,00	0,00
42	KBLI	115.371.098.970,00	1.551.799.840.976,00	0,07

43	KBLM	12.760.365.612,00	654.385.717.061,00	0,02
44	SCCO	159.119.646.125,00	1.773.144.328.632,00	0,09
45	VOKS	277.107.966,00	1.536.244.634.556,00	0,00
46	AISA	373.750.000.000,00	9.060.979.000.000,00	0,04
47	CEKA	106.549.446.980,00	1.485.826.210.015,00	0,07
48	DLTA	192.045.199.000,00	1.038.321.916.000,00	0,18
49	ICBP	2.923.148.000.000,00	26.560.624.000.000,00	0,11
50	INDF	3.231.713.000.000,00	91.831.526.000.000,00	0,04
51	MLBI	496.909.000.000,00	2.100.853.000.000,00	0,24
52	MYOR	1.250.233.128.560,00	11.342.715.686.221,00	0,11
53	ROTI	270.538.700.440,00	2.706.323.637.034,00	0,10
54	SKBM	40.150.568.621,00	764.484.248.710,00	0,05
55	SKLT	20.066.791.849,00	377.110.748.359,00	0,05
56	STTP	185.705.201.171,00	1.919.568.037.170,00	0,10
57	ULTJ	523.100.215.029,00	3.539.995.910.248,00	0,15
58	GGRM	6.452.834.000.000,00	63.505.413.000.000,00	0,10
59	HMSF	10.363.308.000.000,00	38.010.724.000.000,00	0,27
60	WIIM	131.081.111.587,00	1.342.700.045.391,00	0,10
61	DVLA	107.894.430.000,00	1.376.278.237.000,00	0,08
62	KAEF	252.972.506.074,00	3.236.224.076.311,00	0,08
63	KLBF	2.057.694.281.873,00	13.696.417.381.439,00	0,15
64	MERK	142.545.462.000,00	641.646.818.000,00	0,22
65	PYFA	3.087.104.465,00	159.951.537.229,00	0,02
66	SCPI	139.322.000.000,00	1.510.784.000.000,00	0,09
67	SIDO	437.475.000.000,00	2.796.111.000.000,00	0,16
68	TSPC	529.218.651.807,00	6.284.729.099.203,00	0,08
69	TCID	544.474.278.014,00	2.082.096.848.703,00	0,26
70	UNVR	5.851.805.000.000,00	15.729.945.000.000,00	0,37
71	ADES	32.839.000.000,00	653.224.000.000,00	0,05
72	CINT	29.477.807.514,00	382.807.494.765,00	0,08
73	KICI	(13.000.883.220,00)	133.831.888.816,00	(0,10)
1	INTP	3.870.319.000.000,00	30.150.580.000.000,00	0,13
2	SMBR	259.090.525.000,00	4.368.876.996.000,00	0,06
3	SMGR	4.535.036.823.000,00	44.226.895.982.000,00	0,10
4	WTON	281.567.627.374,00	4.662.319.785.318,00	0,06
5	AMFG	260.444.000.000,00	5.504.890.000.000,00	0,05
6	ARNA	91.375.910.975,00	1.543.216.299.146,00	0,06
7	MLIA	9.039.563.000,00	7.723.578.677.000,00	0,00
8	TOTO	168.564.583.718,00	2.581.440.938.262,00	0,07
9	ALKA	516.167.000,00	136.618.855.000,00	0,00
10	BTON	(5.974.737.984,00)	177.290.628.918,00	(0,03)

11	INAI	35.552.975.244,00	1.339.032.413.455,00	0,03
12	LION	42.345.417.055,00	685.812.995.987,00	0,06
13	PICO	13.753.451.941,00	638.566.761.452,00	0,02
14	BUDI	38.624.000.000,00	2.931.807.000.000,00	0,01
15	DPNS	10.009.391.103,00	296.129.565.784,00	0,03
16	EKAD	90.685.821.530,00	702.508.630.708,00	0,13
17	INCI	9.988.836.259,00	269.351.381.344,00	0,04
18	SRSN	11.056.051.000,00	717.149.704.000,00	0,02
19	AKPI	52.393.857.000,00	2.615.909.190.000,00	0,02
20	IGAR	69.305.629.795,00	439.465.673.296,00	0,16
21	IMPC	125.823.130.775,00	2.276.031.922.082,00	0,06
22	TRST	33.794.866.940,00	3.290.596.224.286,00	0,01
23	CPIN	2.225.402.000.000,00	24.204.994.000.000,00	0,09
24	JPFA	2.171.608.000.000,00	19.251.026.000.000,00	0,11
25	SIPD	13.048.780.927,00	2.567.211.193.259,00	0,01
26	TIRT	28.988.504.757,00	815.997.477.795,00	0,04
27	ALDO	25.229.505.223,00	410.330.576.602,00	0,06
28	FASW	778.012.761.625,00	8.583.233.835.997,00	0,09
29	KDSI	47.127.349.067,00	1.142.273.020.550,00	0,04
30	SPMA	81.063.430.679,00	2.158.852.415.950,00	0,04
31	ASII	18.302.000.000.000,00	261.855.000.000.000,00	0,07
32	AUTO	483.421.000.000,00	14.612.274.000.000,00	0,03
33	GJTL	626.561.000.000,00	18.697.779.000.000,00	0,03
34	INDS	49.556.367.334,00	2.477.272.502.538,00	0,02
35	SMSM	502.192.000.000,00	2.254.740.000.000,00	0,22
36	RICY	14.033.426.519,00	1.288.683.925.066,00	0,01
37	TRIS	25.213.015.324,00	639.701.164.511,00	0,04
38	UNIT	860.775.733,00	432.913.180.372,00	0,00
39	BATA	42.231.663.000,00	804.742.917.000,00	0,05
40	BIMA	17.410.120.742,00	92.041.274.561,00	0,19
41	JECC	132.423.161.000,00	1.587.210.576.000,00	0,08
42	KBLI	334.338.838.592,00	1.871.422.416.044,00	0,18
43	KBLM	19.839.776.249,00	639.091.366.917,00	0,03
44	SCCO	340.593.630.534,00	2.449.935.491.586,00	0,14
45	VOKS	160.045.873.393,00	1.668.210.094.478,00	0,10
46	AISA	719.228.000.000,00	9.254.539.000.000,00	0,08
47	CEKA	249.697.013.626,00	1.425.964.152.418,00	0,18
48	DLTA	254.509.268.000,00	1.197.796.650.000,00	0,21
49	ICBP	3.631.301.000.000,00	28.901.948.000.000,00	0,13
50	INDF	4.852.481.000.000,00	82.174.515.000.000,00	0,06
51	MLBI	982.129.000.000,00	2.275.038.000.000,00	0,43

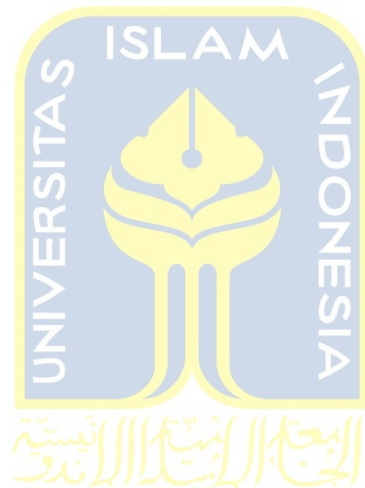
52	MYOR	1.388.676.127.665,00	12.922.421.859.142,00	0,11
53	ROTI	279.777.368.831,00	2.919.640.858.718,00	0,10
54	SKBM	22.545.456.050,00	1.001.657.012.004,00	0,02
55	SKLT	20.646.121.074,00	568.239.939.951,00	0,04
56	STTP	174.176.717.866,00	2.336.411.494.941,00	0,07
57	ULTJ	709.825.635.742,00	4.239.199.641.365,00	0,17
58	GGRM	6.672.682.000.000,00	62.951.634.000.000,00	0,11
59	HMSP	12.762.229.000.000,00	42.508.277.000.000,00	0,30
60	WIIM	106.290.306.868,00	1.353.634.132.275,00	0,08
61	DVLA	152.083.400.000,00	1.531.365.558.000,00	0,10
62	KAEF	271.597.947.663,00	4.612.562.541.064,00	0,06
63	KLBF	2.350.884.933.551,00	15.226.009.210.657,00	0,15
64	MERK	153.842.847.000,00	743.934.894.000,00	0,21
65	PYFA	5.146.317.041,00	167.062.795.608,00	0,03
66	SCPI	122.515.010.000,00	1.354.104.356.000,00	0,09
67	SIDO	480.525.000.000,00	2.987.614.000.000,00	0,16
68	TSPC	545.493.536.262,00	6.585.807.349.438,00	0,08
69	TCID	162.059.596.347,00	2.185.101.038.101,00	0,07
70	UNVR	6.390.672.000.000,00	16.745.695.000.000,00	0,38
71	ADES	55.951.000.000,00	767.479.000.000,00	0,07
72	CINT	20.619.309.858,00	399.336.626.636,00	0,05
73	KICI	362.936.663,00	139.809.135.385,00	0,00
1	INTP	1.859.818.000.000,00	28.863.676.000.000,00	0,06
2	SMBR	146.648.432.000,00	5.060.337.247.000,00	0,03
3	SMGR	2.043.025.914.000,00	48.963.502.966.000,00	0,04
4	WTON	340.458.859.391,00	7.067.976.095.043,00	0,05
5	AMFG	38.569.000.000,00	6.267.816.000.000,00	0,01
6	ARNA	122.183.909.643,00	1.601.346.561.573,00	0,08
7	MLIA	47.534.072.000,00	5.186.685.608.000,00	0,01
8	TOTO	278.935.804.544,00	2.826.490.815.501,00	0,10
9	ALKA	15.406.256.000,00	305.208.703.000,00	0,05
10	BTON	11.370.927.212,00	183.501.650.442,00	0,06
11	INAI	38.651.704.520,00	1.213.916.545.120,00	0,03
12	LION	9.282.943.009,00	681.937.947.736,00	0,01
13	PICO	16.824.380.227,00	720.238.957.745,00	0,02
14	BUDI	45.691.000.000,00	2.939.456.000.000,00	0,02
15	DPNS	5.963.420.071,00	308.491.173.960,00	0,02
16	EKAD	76.195.665.729,00	796.767.646.172,00	0,10
17	INCI	16.554.272.131,00	303.788.390.330,00	0,05
18	SRSN	17.698.567.000,00	652.726.454.000,00	0,03
19	AKPI	13.333.970.000,00	2.745.325.833.000,00	0,00

20	IGAR	72.376.683.136,00	513.022.591.574,00	0,14
21	IMPC	91.303.491.940,00	2.294.677.493.483,00	0,04
22	TRST	38.199.681.742,00	3.332.905.936.010,00	0,01
23	CPIN	2.496.787.000.000,00	24.522.593.000.000,00	0,10
24	JPFA	1.107.810.000.000,00	21.088.870.000.000,00	0,05
25	SIPD	(354.925.000.000,00)	2.239.699.000.000,00	(0,16)
26	TIRT	1.001.385.942,00	859.299.056.455,00	0,00
27	ALDO	42.506.275.523,00	498.701.656.995,00	0,09
28	FASW	595.868.198.714,00	9.369.891.776.775,00	0,06
29	KDSI	68.965.208.549,00	1.328.291.727.616,00	0,05
30	SPMA	92.280.117.234,00	2.175.660.855.114,00	0,04
31	ASII	23.165.000.000.000,00	295.646.000.000.000,00	0,08
32	AUTO	547.781.000.000,00	14.762.309.000.000,00	0,04
33	GJTL	45.028.000.000,00	18.191.176.000.000,00	0,00
34	INDS	113.639.539.901,00	2.434.617.337.849,00	0,05
35	SMSM	555.388.000.000,00	2.443.341.000.000,00	0,23
36	RICY	16.558.562.698,00	1.374.444.788.282,00	0,01
37	TRIS	14.198.889.550,00	544.968.319.987,00	0,03
38	UNIT	1.062.124.056,00	426.384.622.878,00	0,00
39	BATA	53.654.376.000,00	855.691.231.000,00	0,06
40	BIMA	15.795.652.032,00	89.327.328.853,00	0,18
41	JECC	83.355.370.000,00	1.927.985.352.000,00	0,04
42	KBLI	358.974.051.474,00	3.013.760.616.985,00	0,12
43	KBLM	43.994.949.645,00	1.235.198.847.468,00	0,04
44	SCCO	269.730.298.809,00	4.014.244.589.706,00	0,07
45	VOKS	166.204.959.339,00	2.110.166.496.595,00	0,08
46	AISA	(846.809.000.000,00)	8.724.734.000.000,00	(0,10)
47	CEKA	107.420.886.839,00	1.392.636.444.501,00	0,08
48	DLTA	279.772.635.000,00	1.340.842.765.000,00	0,21
49	ICBP	3.543.173.000.000,00	31.619.514.000.000,00	0,11
50	INDF	5.097.264.000.000,00	88.400.877.000.000,00	0,06
51	MLBI	1.322.067.000.000,00	2.510.078.000.000,00	0,53
52	MYOR	1.630.953.830.893,00	14.915.849.800.251,00	0,11
53	ROTI	135.364.021.139,00	4.559.573.709.411,00	0,03
54	SKBM	25.880.464.791,00	1.623.027.475.045,00	0,02
55	SKLT	22.970.715.348,00	636.284.210.210,00	0,04
56	STTP	216.024.079.834,00	2.342.432.443.196,00	0,09
57	ULTJ	711.681.000.000,00	5.186.940.000.000,00	0,14
58	GGRM	7.755.347.000.000,00	66.759.930.000.000,00	0,12
59	HMSP	12.670.534.000.000,00	43.141.063.000.000,00	0,29
60	WIIM	40.589.790.851,00	1.225.712.093.041,00	0,03

61	DVLA	162.249.293.000,00	1.640.886.147.000,00	0,10
62	KAEF	331.707.917.461,00	6.096.148.972.533,00	0,05
63	KLBF	2.453.251.410.604,00	16.616.239.416.335,00	0,15
64	MERK	144.677.294.000,00	847.006.544.000,00	0,17
65	PYFA	7.127.402.168,00	159.563.931.041,00	0,04
66	SCPI	122.515.010.000,00	1.354.104.356.000,00	0,09
67	SIDO	533.799.000.000,00	3.158.198.000.000,00	0,17
68	TSPC	557.339.581.996,00	7.434.900.309.021,00	0,07
69	TCID	179.126.382.068,00	2.361.807.189.430,00	0,08
70	UNVR	7.004.562.000.000,00	18.906.413.000.000,00	0,37
71	ADES	38.242.000.000,00	840.236.000.000,00	0,05
72	CINT	29.648.261.092,00	476.577.841.605,00	0,06
73	KICI	7.946.916.114,00	149.420.009.884,00	0,05
1	INTP	1.145.937.000.000,00	27.788.562.000.000,00	0,04
2	SMBR	76.074.721.000,00	5.538.079.503.000,00	0,01
3	SMGR	3.085.704.236.000,00	51.155.890.227.000,00	0,06
4	WTON	486.640.174.453,00	8.881.778.299.672,00	0,05
5	AMFG	6.596.000.000,00	8.432.632.000.000,00	0,00
6	ARNA	158.207.798.602,00	1.652.905.985.730,00	0,10
7	MLIA	189.082.238.000,00	5.263.726.099.000,00	0,04
8	TOTO	346.692.796.102,00	2.897.119.790.044,00	0,12
9	ALKA	22.943.498.000,00	648.968.295.000,00	0,04
10	BTON	27.812.712.161,00	217.362.960.011,00	0,13
11	INAI	40.463.141.352,00	1.400.683.598.096,00	0,03
12	LION	14.679.673.993,00	696.192.628.101,00	0,02
13	PICO	15.730.408.346,00	852.932.442.585,00	0,02
14	BUDI	50.467.000.000,00	3.392.980.000.000,00	0,01
15	DPNS	9.380.137.352,00	322.185.012.261,00	0,03
16	EKAD	74.045.187.763,00	853.267.454.400,00	0,09
17	INCI	16.675.673.703,00	391.362.697.956,00	0,04
18	SRSN	38.735.092.000,00	686.777.211.000,00	0,06
19	AKPI	64.226.271.000,00	3.070.410.492.000,00	0,02
20	IGAR	44.672.438.405,00	570.197.810.698,00	0,08
21	IMPC	105.523.929.164,00	2.370.198.817.803,00	0,04
22	TRST	63.193.899.099,00	4.284.901.587.126,00	0,01
23	CPIN	4.551.485.000.000,00	27.645.118.000.000,00	0,16
24	JPFA	2.253.201.000.000,00	23.038.028.000.000,00	0,10
25	SIPD	25.934.000.000,00	2.187.879.000.000,00	0,01
26	TIRT	(36.477.174.515,00)	923.366.433.799,00	(0,04)
27	ALDO	42.506.275.523,00	526.129.315.163,00	0,08
28	FASW	1.405.367.771.073,00	10.965.118.708.784,00	0,13

29	KDSI	76.761.902.211,00	1.391.416.464.512,00	0,06
30	SPMA	82.232.722.269,00	2.282.845.632.924,00	0,04
31	ASII	27.372.000.000.000,00	344.711.000.000.000,00	0,08
32	AUTO	680.801.000.000,00	15.889.648.000.000,00	0,04
33	GJTL	(74.557.000.000,00)	19.711.478.000.000,00	(0,00)
34	INDS	110.686.883.366,00	2.482.337.567.967,00	0,04
35	SMSM	633.550.000.000,00	2.801.203.000.000,00	0,23
36	RICY	18.480.376.458,00	1.539.602.054.832,00	0,01
37	TRIS	19.665.074.694,00	633.014.281.325,00	0,03
38	UNIT	506.523.774,00	419.701.649.147,00	0,00
39	BATA	67.944.867.000,00	876.856.225.000,00	0,08
40	BIMA	2.349.855.961,00	98.190.640.839,00	0,02
41	JECC	88.428.879.000,00	2.081.620.993.000,00	0,04
42	KBLI	235.651.063.203,00	3.244.821.647.076,00	0,07
43	KBLM	40.675.096.628,00	1.298.358.478.375,00	0,03
44	SCCO	253.995.332.656,00	4.165.196.478.857,00	0,06
45	VOKS	105.468.744.587,00	2.485.382.578.010,00	0,04
46	AISA	(123.513.000.000,00)	1.816.406.000.000,00	(0,07)
47	CEKA	92.649.656.775,00	1.168.956.042.706,00	0,08
48	DLTA	338.129.985.000,00	1.523.517.170.000,00	0,22
49	ICBP	4.658.781.000.000,00	34.367.153.000.000,00	0,14
50	INDF	4.961.851.000.000,00	96.537.796.000.000,00	0,05
51	MLBI	1.224.807.000.000,00	2.889.501.000.000,00	0,42
52	MYOR	1.760.434.280.304,00	17.591.706.426.634,00	0,10
53	ROTI	127.171.436.363,00	4.393.810.380.883,00	0,03
54	SKBM	15.954.632.472,00	1.771.365.972.009,00	0,01
55	SKLT	31.954.131.252,00	747.293.725.435,00	0,04
56	STTP	255.088.886.019,00	2.631.189.810.030,00	0,10
57	ULTJ	701.607.000.000,00	5.555.871.000.000,00	0,13
58	GGRM	7.793.068.000.000,00	69.097.219.000.000,00	0,11
59	HMSF	13.538.418.000.000,00	46.602.420.000.000,00	0,29
60	WIIM	51.142.850.919,00	1.255.573.914.558,00	0,04
61	DVLA	200.651.968.000,00	1.682.821.739.000,00	0,12
62	KAEF	401.792.808.948,00	9.460.427.317.681,00	0,04
63	KLBF	2.497.261.964.757,00	18.146.206.145.369,00	0,14
64	MERK	37.377.736.000,00	1.263.113.689.000,00	0,03
65	PYFA	1.707.024.036,00	187.057.163.854,00	0,01
66	SCPI	81.488.814.000,00	1.635.702.779.000,00	0,05
67	SIDO	663.849.000.000,00	3.337.628.000.000,00	0,20
68	TSPC	540.378.145.887,00	7.869.975.060.326,00	0,07
69	TCID	173.049.442.756,00	2.445.143.511.801,00	0,07

70	UNVR	9.109.445.000.000,00	19.522.970.000.000,00	0,47
71	ADES	52.958.000.000,00	881.275.000.000,00	0,06
72	CINT	13.554.152.161,00	491.382.035.136,00	0,03
73	KICI	(873.742.659,00)	154.088.747.766,00	(0,01)



Lampiran 4
Hasil Perhitungan EPS

NO	KODE PERUSAHAAN	NET INCOME	NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	EPS
1	INTP	5.274.009.000.000,00	3.681.231.699,00	1.432,68
2	SMBR	328.338.316.000,00	9.837.678.500,00	33,38
3	SMGR	927.618.155.000,00	5.931.520.000,00	156,39
4	WTON	322.403.851.254,00	8.715.466.600,00	36,99
5	AMFG	458.635.000.000,00	434.000.000,00	1.056,76
6	ARNA	261.651.053.219,00	7.341.430.976,00	35,64
7	MLIA	125.013.335.000,00	1.286.000.000,00	97,21
8	TOTO	293.803.908.949,00	990.720.000,00	296,56
9	ALKA	2.659.254.000,00	101.533.011,00	26,19
10	BTON	7.630.330.090,00	180.000.000,00	42,39
11	INAI	22.058.700.759,00	316.800.000,00	69,63
12	LION	49.001.630.102,00	52.016.000,00	942,05
13	PICO	16.226.153.752,00	568.375.000,00	28,55
14	BUDI	28.524.000.000,00	4.099.000.000,00	6,96
15	DPNS	14.519.866.284,00	331.129.952,00	43,85
16	EKAD	40.985.863.205,00	698.775.000,00	58,65
17	INCI	11.056.884.369,00	181.035.556,00	61,08
18	SRSN	14.600.316.000,00	6.020.000.000,00	2,43
19	AKPI	34.690.704.000,00	612.000.000,00	56,68
20	IGAR	54.898.874.758,00	972.204.500,00	56,47
21	IMPC	289.798.711.811,00	483.350.000,00	599,56
22	TRST	30.256.039.162,00	2.808.000.000,00	10,77
23	CPIN	1.746.644.000.000,00	16.398.000.000,00	106,52
24	JPFA	384.446.000.000,00	10.640.000.000,00	36,13
25	SIPD	2.064.055.454,00	9.391.108.493,00	0,22
26	TIRT	20.893.337.922,00	1.011.774.750,00	20,65
27	ALDO	21.061.000.000,00	550.000.000,00	38,29
28	FASW	86.745.854.950,00	2.477.888.787,00	35,01
29	KDSI	44.489.139.365,00	405.000.000,00	109,85
30	SPMA	48.961.046.055,00	1.492.046.658,00	32,81
31	ASII	22.125.000.000.000,00	40.483.553.140,00	546,52

32	AUTO	956.409.000.000,00	4.819.733.000,00	198,44
33	GJTL	269.868.000.000,00	3.484.800.000,00	77,44
34	INDS	127.657.349.869,00	656.249.710,00	194,53
35	SMSM	421.467.000.000,00	1.439.668.860,00	292,75
36	RICY	15.111.531.641,00	642.000.000,00	23,54
37	TRIS	35.944.155.042,00	1.043.763.025,00	34,44
38	UNIT	352.883.734,00	75.422.200,00	4,68
39	BATA	71.246.429.000,00	1.300.000.000,00	54,80
40	BIMA	10.048.996.788,00	86.000.000,00	116,85
41	JECC	23.904.334.000,00	151.200.000,00	158,10
42	KBLI	70.080.135.740,00	4.007.235.107,00	17,49
43	KBLM	20.498.841.379,00	1.120.000.000,00	18,30
44	SCCO	137.618.900.727,00	205.583.000.000,00	0,67
45	VOKS	(85.393.833.586,00)	831.120.519,00	(102,75)
46	AISA	378.134.000.000,00	3.218.600.000,00	117,48
47	CEKA	41.001.414.954,00	297.500.000,00	137,82
48	DLTA	288.073.432.000,00	16.013.181,00	17.989,77
49	ICBP	2.531.681.000.000,00	5.830.954.000,00	434,18
50	INDF	4.401.080.000.000,00	8.780.426.500,00	501,24
51	MLBI	794.883.000.000,00	2.107.000.000,00	377,26
52	MYOR	409.824.768.594,00	894.347.989,00	458,24
53	ROTI	188.577.521.074,00	5.061.800.000,00	37,26
54	SKBM	89.115.994.107,00	936.530.894,00	95,16
55	SKLT	16.480.714.984,00	690.740.500,00	23,86
56	STTP	123.635.526.965,00	1.310.000.000,00	94,38
57	ULTJ	283.360.914.211,00	2.888.382.000,00	98,10
58	GGRM	5.395.293.000.000,00	1.924.088.000,00	2.804,08
59	HMSP	10.181.083.000.000,00	4.383.000.000,00	2.322,86
60	WIIM	112.304.822.060,00	2.099.873.760,00	53,48
61	DVLA	81.597.761.000,00	1.115.925.300,00	73,12
62	KAEF	236.531.070.864,00	5.554.000.000,00	42,59
63	KLBF	2.121.090.581.630,00	46.875.122.110,00	45,25
64	MERK	150.375.493.000,00	22.400.000,00	6.713,19
65	PYFA	2.657.665.405,00	535.080.000,00	4,97
66	SCPI	(62.461.393.000,00)	3.600.000,00	(17.350,39)
67	SIDO	437.475.000.000,00	15.000.000.000,00	29,17
68	TSPC	584.293.062.124,00	4.500.000.000,00	129,84
69	TCID	174.314.394.101,00	201.066.667,00	866,95
70	UNVR	5.738.523.000.000,00	7.630.000.000,00	752,10
71	ADES	31.021.000.000,00	589.896.800,00	52,59
72	CINT	25.375.295.609,00	1.000.000.000,00	25,38

73	KICI	(13.000.883.220,00)	138.000.000,00	(94,21)
1	INTP	4.356.661.000.000,00	3.681.231.699,00	1.183,48
2	SMBR	354.180.062.000,00	9.837.678.500,00	36,00
3	SMGR	722.831.050.000,00	5.931.520.000,00	121,86
4	WTON	171.784.021.770,00	8.715.466.600,00	19,71
5	AMFG	341.346.000.000,00	434.000.000,00	786,51
6	ARNA	71.209.943.348,00	7.341.430.976,00	9,70
7	MLIA	(155.911.654.000,00)	1.276.000.000,00	(122,19)
8	TOTO	285.236.780.659,00	1.032.000.000,00	276,39
9	ALKA	(1.175.538.000,00)	101.533.011,00	(11,58)
10	BTON	6.323.778.025,00	180.000.000,00	35,13
11	INAI	28.615.673.167,00	316.800.000,00	90,33
12	LION	46.018.637.487,00	520.160.000,00	88,47
13	PICO	14.975.406.018,00	586.375.000,00	25,54
14	BUDI	21.072.000.000,00	4.499.000.000,00	4,68
15	DPNS	9.859.176.172,00	331.129.952,00	29,77
16	EKAD	47.040.256.456,00	698.775.000,00	67,32
17	INCI	16.960.660.023,00	181.035.556,00	93,69
18	SRSN	15.504.788.000,00	6.020.000.000,00	2,58
19	AKPI	27.644.714.000,00	612.000.000,00	45,17
20	IGAR	51.416.184.307,00	972.204.500,00	52,89
21	IMPC	129.759.075.975,00	483.350.000,00	268,46
22	TRST	25.314.103.403,00	2.808.000.000,00	9,01
23	CPIN	1.832.598.000,00	16.398.000,00	111,76
24	JPFA	524.484.000.000,00	10.640.000.000,00	49,29
25	SIPD	(362.030.918.107,00)	939.110.900,00	(385,50)
26	TIRT	(865.431.603,00)	1.011.774.750,00	(0,86)
27	ALDO	24.079.122.338,00	550.000.000,00	43,78
28	FASW	(308.896.601.295,00)	2.477.888.787,00	(124,66)
29	KDSI	11.470.563.293,00	405.000.000,00	28,32
30	SPMA	(42.597.342.144,00)	1.492.046.658,00	(28,55)
31	ASII	15.613.000.000,00	40.483.553.140,00	0,39
32	AUTO	322.701.000.000,00	4.819.733.000,00	66,95
33	GJTL	(313.326.000.000,00)	3.484.800.000,00	(89,91)
34	INDS	1.933.819.152,00	656.249.710,00	2,95
35	SMSM	461.307.000.000,00	5.758.675.440,00	80,11
36	RICY	13.465.713.464,00	641.717.510,00	20,98
37	TRIS	37.448.445.764,00	1.045.446.325,00	35,82
38	UNIT	385.953.128,00	75.422.200,00	5,12
39	BATA	129.519.446.000,00	1.300.000.000,00	99,63
40	BIMA	(771.373.985,00)	86.000.000,00	(8,97)

41	JECC	2.464.699.000,00	151.200.000,00	16,30
42	KBLI	115.371.098.970,00	4.007.235.107,00	28,79
43	KBLM	12.760.365.612,00	1.120.000.000,00	11,39
44	SCCO	159.119.646.125,00	205.583.000,00	773,99
45	VOKS	277.107.966,00	831.120.519,00	0,33
46	AISA	373.750.000.000,00	3.218.600.000,00	116,12
47	CEKA	106.549.446.980,00	595.000.000,00	179,07
48	DLTA	192.045.199.000,00	800.659.050,00	239,86
49	ICBP	2.923.148.000.000,00	5.830.954.000,00	501,32
50	INDF	3.231.713.000.000,00	8.780.426.500,00	368,06
51	MLBI	496.909.000.000,00	2.107.000.000,00	235,84
52	MYOR	1.250.233.128.560,00	894.347.989,00	1.397,93
53	ROTI	270.538.700.440,00	5.061.800.000,00	53,45
54	SKBM	40.150.568.621,00	936.530.894,00	42,87
55	SKLT	20.066.791.849,00	690.740.500,00	29,05
56	STTP	185.705.201.171,00	1.310.000.000,00	141,76
57	ULTJ	523.100.215.029,00	2.888.382.000,00	181,10
58	GGRM	6.452.834.000.000,00	1.924.088.000,00	3.353,71
59	HMSP	10.363.308.000.000,00	4.652.723.076,00	2.227,36
60	WIIM	131.081.111.587,00	2.099.873.760,00	62,42
61	DVLA	107.894.430.000,00	1.115.925.300,00	96,69
62	KAEF	252.972.506.074,00	5.554.000.000,00	45,55
63	KLBF	2.057.694.281.873,00	46.875.122.110,00	43,90
64	MERK	142.545.462.000,00	57.866.667,00	2.463,34
65	PYFA	3.087.104.465,00	535.080.000,00	5,77
66	SCPI	139.322.000.000,00	3.600.000,00	38.700,56
67	SIDO	437.475.000.000,00	15.000.000.000,00	29,17
68	TSPC	529.218.651.807,00	4.500.000.000,00	117,60
69	TCID	544.474.278.014,00	201.066.667,00	2.707,93
70	UNVR	5.851.805.000.000,00	7.630.000.000,00	766,95
71	ADES	32.839.000.000,00	589.896.800,00	55,67
72	CINT	29.477.807.514,00	1.000.000.000,00	29,48
73	KICI	(13.000.883.220,00)	138.000.000,00	(94,21)
1	INTP	3.870.319.000.000,00	3.681.231.699,00	1.051,37
2	SMBR	259.090.525.000,00	9.837.678.500,00	26,34
3	SMGR	4.535.036.823.000,00	5.931.520.000,00	764,57
4	WTON	281.567.627.374,00	8.715.466.600,00	32,31
5	AMFG	260.444.000.000,00	434.000.000,00	600,10
6	ARNA	91.375.910.975,00	7.341.430.976,00	12,45
7	MLIA	9.039.563.000,00	1.272.000.000,00	7,11
8	TOTO	168.564.583.718,00	10.320.000.000,00	16,33

9	ALKA	516.167.000,00	507.665.055,00	1,02
10	BTON	(5.974.737.984,00)	720.000.000,00	(8,30)
11	INAI	35.552.975.244,00	316.800.000,00	112,23
12	LION	42.345.417.055,00	520.160.000,00	81,41
13	PICO	13.753.451.941,00	568.375.000,00	24,20
14	BUDI	38.624.000.000,00	4.499.000.000,00	8,59
15	DPNS	10.009.391.103,00	331.129.952,00	30,23
16	EKAD	90.685.821.530,00	698.775.000,00	129,78
17	INCI	9.988.836.259,00	181.035.556,00	55,18
18	SRSN	11.056.051.000,00	6.020.000.000,00	1,84
19	AKPI	52.393.857.000,00	680.000.000,00	77,05
20	IGAR	69.305.629.795,00	972.204.500,00	71,29
21	IMPC	125.823.130.775,00	560.120.000,00	224,64
22	TRST	33.794.866.940,00	2.808.000.000,00	12,04
23	CPIN	2.225.402.000.000,00	16.398.000.000,00	135,71
24	JPFA	2.171.608.000.000,00	11.390.000.000,00	190,66
25	SIPD	13.048.780.927,00	1.339.102.579,00	9,74
26	TIRT	28.988.504.757,00	1.011.774.750,00	28,65
27	ALDO	25.229.505.223,00	550.000.000,00	45,87
28	FASW	778.012.761.625,00	2.477.888.787,00	313,98
29	KDSI	47.127.349.067,00	405.000.000,00	116,36
30	SPMA	81.063.430.679,00	1.519.335.394,00	53,35
31	ASII	18.302.000.000.000,00	40.484.000.000,00	452,08
32	AUTO	483.421.000.000,00	4.820.000.000,00	100,29
33	GJTL	626.561.000.000,00	3.484.800.000,00	179,80
34	INDS	49.556.367.334,00	656.249.710,00	75,51
35	SMSM	502.192.000.000,00	5.758.675.440,00	87,21
36	RICY	14.033.426.519,00	641.171.510,00	21,89
37	TRIS	25.213.015.324,00	1.045.446.325,00	24,12
38	UNIT	860.775.733,00	75.422.200,00	11,41
39	BATA	42.231.663.000,00	1.300.000.000,00	32,49
40	BIMA	17.410.120.742,00	608.175.716,00	28,63
41	JECC	132.423.161.000,00	151.200.000,00	875,81
42	KBLI	334.338.838.592,00	4.007.235.107,00	83,43
43	KBLM	19.839.776.249,00	1.120.000.000,00	17,71
44	SCCO	340.593.630.534,00	205.583.400,00	1.656,72
45	VOKS	160.045.873.393,00	831.120.519,00	192,57
46	AISA	719.228.000.000,00	3.218.600.000,00	223,46
47	CEKA	249.697.013.626,00	595.000.000,00	419,66
48	DLTA	254.509.268.000,00	800.659.050,00	317,87
49	ICBP	3.631.301.000.000,00	11.661.908.000,00	311,38

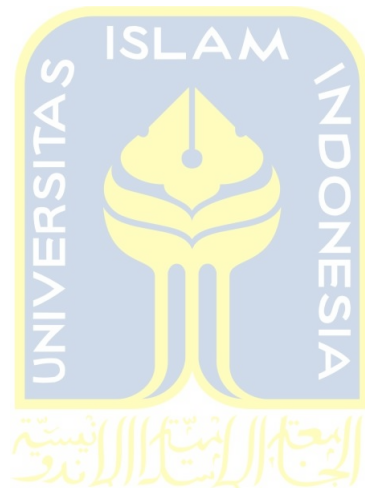
50	INDF	4.852.481.000.000,00	8.780.426.500,00	552,65
51	MLBI	982.129.000.000,00	2.107.000.000,00	466,13
52	MYOR	1.388.676.127.665,00	22.358.699.725,00	62,11
53	ROTI	279.777.368.831,00	5.061.800.000,00	55,27
54	SKBM	22.545.456.050,00	936.530.894,00	24,07
55	SKLT	20.646.121.074,00	690.740.500,00	29,89
56	STTP	174.176.717.866,00	1.310.000.000,00	132,96
57	ULTJ	709.825.635.742,00	2.888.382.000,00	245,75
58	GGRM	6.672.682.000.000,00	1.924.088.000,00	3.467,97
59	HMSP	12.762.229.000.000,00	116.318.076.900,00	109,72
60	WIIM	106.290.306.868,00	2.099.873.760,00	50,62
61	DVLA	152.083.400.000,00	1.115.925.300,00	136,28
62	KAEF	271.597.947.663,00	5.554.000.000,00	48,90
63	KLBF	2.350.884.933.551,00	46.875.122.110,00	50,15
64	MERK	153.842.847.000,00	448.000.000,00	343,40
65	PYFA	5.146.317.041,00	535.080.000,00	9,62
66	SCPI	122.515.010.000,00	3.600.000,00	34.031,95
67	SIDO	480.525.000.000,00	15.000.000.000,00	32,04
68	TSPC	545.493.536.262,00	4.500.000.000,00	121,22
69	TCID	162.059.596.347,00	201.066.667,00	806,00
70	UNVR	6.390.672.000.000,00	7.630.000.000,00	837,57
71	ADES	55.951.000.000,00	589.896.800,00	94,85
72	CINT	20.619.309.858,00	1.000.000.000,00	20,62
73	KICI	362.936.663,00	276.000.000,00	1,31
1	INTP	1.859.818.000.000,00	3.681.231.699,00	505,22
2	SMBR	146.648.432.000,00	9.924.797.283,00	14,78
3	SMGR	2.043.025.914.000,00	5.931.520.000,00	344,44
4	WTON	340.458.859.391,00	8.715.466.600,00	39,06
5	AMFG	38.569.000.000,00	434.000.000,00	88,87
6	ARNA	122.183.909.643,00	7.341.430.976,00	16,64
7	MLIA	47.534.072.000,00	1.272.000.000,00	37,37
8	TOTO	278.935.804.544,00	10.320.000.000,00	27,03
9	ALKA	15.406.256.000,00	507.665.055,00	30,35
10	BTON	11.370.927.212,00	720.000.000,00	15,79
11	INAI	38.651.704.520,00	633.600.000,00	61,00
12	LION	9.282.943.009,00	520.160.000,00	17,85
13	PICO	16.824.380.227,00	568.375.000,00	29,60
14	BUDI	45.691.000.000,00	4.499.000.000,00	10,16
15	DPNS	5.963.420.071,00	331.129.952,00	18,01
16	EKAD	76.195.665.729,00	698.775.000,00	109,04
17	INCI	16.554.272.131,00	181.035.556,00	91,44

18	SRSN	17.698.567.000,00	6.020.000.000,00	2,94
19	AKPI	13.333.970.000,00	680.000.000,00	19,61
20	IGAR	72.376.683.136,00	972.204.500,00	74,45
21	IMPC	91.303.491.940,00	4.833.500.000,00	18,89
22	TRST	38.199.681.742,00	2.808.000.000,00	13,60
23	CPIN	2.496.787.000.000,00	16.398.000.000,00	152,26
24	JPFA	1.107.810.000.000,00	11.386.000.000,00	97,30
25	SIPD	(354.925.000.000,00)	1.339.102.579,00	(265,05)
26	TIRT	1.001.385.942,00	1.011.774.750,00	0,99
27	ALDO	42.506.275.523,00	550.000.000,00	77,28
28	FASW	595.868.198.714,00	2.477.888.787,00	240,47
29	KDSI	68.965.208.549,00	405.000.000,00	170,28
30	SPMA	92.280.117.234,00	2.114.570.958,00	43,64
31	ASII	23.165.000.000.000,00	40.483.553.140,00	572,21
32	AUTO	547.781.000.000,00	4.819.733.000,00	113,65
33	GJTL	45.028.000.000,00	3.485.800.000,00	12,92
34	INDS	113.639.539.901,00	656.249.710,00	173,17
35	SMSM	555.388.000.000,00	5.758.675.440,00	96,44
36	RICY	16.558.562.698,00	641.717.510,00	25,80
37	TRIS	14.198.889.550,00	347.587.802,00	40,85
38	UNIT	1.062.124.056,00	75.442.200,00	14,08
39	BATA	53.654.376.000,00	1.300.000.000,00	41,27
40	BIMA	15.795.652.032,00	608.175.716,00	25,97
41	JECC	83.355.370.000,00	151.200.000,00	551,29
42	KBLI	358.974.051.474,00	4.007.235.107,00	89,58
43	KBLM	43.994.949.645,00	1.120.000.000,00	39,28
44	SCCO	269.730.298.809,00	205.583.400,00	1.312,02
45	VOKS	166.204.959.339,00	4.155.602.595,00	40,00
46	AISA	(846.809.000.000,00)	3.218.600.000,00	(263,10)
47	CEKA	107.420.886.839,00	595.000.000,00	180,54
48	DLTA	279.772.635.000,00	800.659.050,00	349,43
49	ICBP	3.543.173.000.000,00	11.661.908.000,00	303,82
50	INDF	5.097.264.000.000,00	8.780.426.500,00	580,53
51	MLBI	1.322.067.000.000,00	2.107.000.000,00	627,46
52	MYOR	1.630.953.830.893,00	22.358.699.725,00	72,94
53	ROTI	135.364.021.139,00	6.186.488.888,00	21,88
54	SKBM	25.880.464.791,00	1.726.003.217,00	14,99
55	SKLT	22.970.715.348,00	690.740.500,00	33,26
56	STTP	216.024.079.834,00	1.310.000.000,00	164,90
57	ULTJ	711.681.000.000,00	11.553.528.000,00	61,60
58	GGRM	7.755.347.000.000,00	1.924.088.000,00	4.030,66

59	HMSP	12.670.534.000.000,00	116.318.076.900,00	108,93
60	WIIM	40.589.790.851,00	2.099.873.760,00	19,33
61	DVLA	162.249.293.000,00	1.120.000.000,00	144,87
62	KAEF	331.707.917.461,00	5.554.000.000,00	59,72
63	KLBF	2.453.251.410.604,00	46.875.122.110,00	52,34
64	MERK	144.677.294.000,00	448.000.000,00	322,94
65	PYFA	7.127.402.168,00	535.080.000,00	13,32
66	SCPI	122.515.010.000,00	3.600.000,00	34.031,95
67	SIDO	533.799.000.000,00	15.000.000.000,00	35,59
68	TSPC	557.339.581.996,00	4.500.000.000,00	123,85
69	TCID	179.126.382.068,00	201.066.667,00	890,88
70	UNVR	7.004.562.000.000,00	7.630.000.000,00	918,03
71	ADES	38.242.000.000,00	589.896.800,00	64,83
72	CINT	29.648.261.092,00	1.000.000.000,00	29,65
73	KICI	7.946.916.114,00	276.000.000,00	28,79
1	INTP	1.145.937.000.000,00	3.681.231.699,00	311,29
2	SMBR	76.074.721.000,00	9.932.534.336,00	7,66
3	SMGR	3.085.704.236,00	5.931.520.000,00	0,52
4	WTON	486.640.174.453,00	8.715.466.600,00	55,84
5	AMFG	6.596.000.000,00	434.000.000,00	15,20
6	ARNA	158.207.798.602,00	7.341.430.976,00	21,55
7	MLIA	189.082.238.000,00	1.272.000.000,00	148,65
8	TOTO	346.692.796.102,00	10.320.000.000,00	33,59
9	ALKA	22.943.498.000,00	507.665.055,00	45,19
10	BTON	27.812.712.161,00	720.000.000,00	38,63
11	INAI	40.463.141.352,00	633.600.000,00	63,86
12	LION	14.679.673.993,00	520.160.000,00	28,22
13	PICO	15.730.408.346,00	568.375.000,00	27,68
14	BUDI	50.467.000.000,00	4.499.000.000,00	11,22
15	DPNS	9.380.137.352,00	331.129.952,00	28,33
16	EKAD	74.045.187.763,00	698.775.000,00	105,96
17	INCI	16.675.673.703,00	196.121.237,00	85,03
18	SRSN	38.735.092.000,00	6.020.000.000,00	6,43
19	AKPI	64.226.271.000,00	680.000.000,00	94,45
20	IGAR	44.672.438.405,00	972.204.500,00	45,95
21	IMPC	105.523.929.164,00	4.833.500.000,00	21,83
22	TRST	63.193.899.099,00	2.808.000.000,00	22,50
23	CPIN	4.551.485.000.000,00	16.398.000.000,00	277,56
24	JPFA	2.253.201.000.000,00	11.717.000.000,00	192,30
25	SIPD	25.934.000.000,00	1.339.102.579,00	19,37
26	TIRT	(36.477.174.515,00)	1.011.774.750,00	(36,05)

27	ALDO	42.506.275.523,00	550.000.000,00	77,28
28	FASW	1.405.367.771.073,00	2.477.888.787,00	567,16
29	KDSI	76.761.902.211,00	405.000.000,00	189,54
30	SPMA	82.232.722.269,00	2.114.570.958,00	38,89
31	ASII	27.372.000.000.000,00	40.483.553.140,00	676,13
32	AUTO	680.801.000.000,00	4.819.733.000,00	141,25
33	GJTL	(74.557.000.000,00)	3.484.800.000,00	(21,39)
34	INDS	110.686.883.366,00	656.249.710,00	168,67
35	SMSM	633.550.000.000,00	5.758.675.440,00	110,02
36	RICY	18.480.376.458,00	641.717.510,00	28,80
37	TRIS	19.665.074.694,00	1.047.587.802,00	18,77
38	UNIT	506.523.774,00	75.442.200,00	6,71
39	BATA	67.944.867.000,00	1.300.000.000,00	52,27
40	BIMA	2.349.855.961,00	608.175.716,00	3,86
41	JECC	88.428.879.000,00	151.200.000,00	584,85
42	KBLI	235.651.063.203,00	4.007.235.107,00	58,81
43	KBLM	40.675.096.628,00	1.120.000.000,00	36,32
44	SCCO	253.995.332.656,00	205.583.400,00	1.235,49
45	VOKS	105.468.744.587,00	4.155.602.595,00	25,38
46	AISA	(123.513.000.000,00)	3.218.600.000,00	(38,37)
47	CEKA	92.649.656.775,00	595.000.000,00	155,71
48	DLTA	338.129.985.000,00	800.659.050,00	422,31
49	ICBP	4.658.781.000.000,00	11.661.908.000,00	399,49
50	INDF	4.961.851.000.000,00	8.780.426.500,00	565,10
51	MLBI	1.224.807.000.000,00	2.107.000.000,00	581,30
52	MYOR	1.760.434.280.304,00	22.358.699.725,00	78,74
53	ROTI	127.171.436.363,00	6.186.488.888,00	20,56
54	SKBM	15.954.632.472,00	1.726.003.217,00	9,24
55	SKLT	31.954.131.252,00	690.740.500,00	46,26
56	STTP	255.088.886.019,00	1.310.000.000,00	194,72
57	ULTJ	701.607.000.000,00	11.553.528.000,00	60,73
58	GGRM	7.793.068.000.000,00	1.924.088.000,00	4.050,27
59	HMSP	13.538.418.000.000,00	116.318.076.900,00	116,39
60	WIIM	51.142.850.919,00	2.099.873.760,00	24,36
61	DVLA	200.651.968.000,00	1.115.946.100,00	179,80
62	KAEF	401.792.808.948,00	5.554.000.000,00	72,34
63	KLBF	2.497.261.964.757,00	46.875.122.110,00	53,27
64	MERK	37.377.736.000,00	448.000.000,00	83,43
65	PYFA	1.707.024.036,00	535.080.000,00	3,19
66	SCPI	81.488.814.000,00	3.600.000,00	22.635,78
67	SIDO	663.849.000.000,00	15.000.000.000,00	44,26

68	TSPC	540.378.145.887,00	4.500.000.000,00	120,08
69	TCID	173.049.442.756,00	201.066.667,00	860,66
70	UNVR	9.109.445.000.000,00	7.630.000.000,00	1.193,90
71	ADES	52.958.000.000,00	589.896.800,00	89,78
72	CINT	13.554.152.161,00	1.000.000.000,00	13,55
73	KICI	(873.742.659,00)	276.000.000,00	(3,17)



Lampiran 5
Data Harga Saham

No	Kode Perusahaan	Harga Saham 1 April
1	INTP	21.925,00
2	SMBR	354,00
3	SMGR	13.650,00
4	WTON	1.245,00
5	AMFG	7.675,00
6	ARNA	820,00
7	MLIA	635,00
8	TOTO	399,16
9	ALKA	180,00
10	BTON	200,00
11	INAI	187,50
12	LION	1.050,00
13	PICO	149,00
14	BUDI	95,00
15	DPNS	345,00
16	EKAD	493,00
17	INCI	205,35
18	SRSN	50,00
19	AKPI	680,00
20	IGAR	280,00
21	IMPC	735,00
22	TRST	325,00
23	CPIN	3.435,00
24	JPFA	770,00
25	SIPD	710,00
26	TIRT	80,00
27	ALDO	436,62
28	FASW	1.605,00
29	KDSI	395,00
30	SPMA	195,00
31	ASII	8.175,00
32	AUTO	3.505,00
33	GJTL	1.300,00

34	INDS	3.360,00
35	SMSM	1.098,75
36	RICY	173,00
37	TRIS	361,00
38	UNIT	315,00
39	BATA	1.080,00
40	BIMA	350,00
41	JECC	2.390,00
42	KBLI	138,00
43	KBLM	145,00
44	SCCO	3.900,00
45	VOKS	150,00
46	AISA	2.065,00
47	CEKA	747,50
48	DLTA	5.601,00
49	ICBP	7.200,00
50	INDF	7.375,00
51	MLBI	9.600,00
52	MYOR	1.160,00
53	ROTI	1.200,00
54	SKBM	970,00
55	SKLT	320,00
56	STTP	3.055,00
57	ULTJ	998,75
58	GGRM	51.000,00
59	HMSF	2.761,24
60	WIIM	515,00
61	DVLA	1.745,00
62	KAEF	1.315,00
63	KLBF	1.865,00
64	MERK	7.250,00
65	PYFA	192,00
66	SCPI	2.065,00
67	SIDO	555,00
68	TSPC	2.295,00
69	TCID	19.800,00
70	UNVR	7.805,00
71	ADES	1.375,00
72	CINT	347,00
73	KICI	134,50
1	INTP	19.750,00

2	SMBR	402,00
3	SMGR	10.175,00
4	WTON	1.010,00
5	AMFG	6.675,00
6	ARNA	620,00
7	MLIA	510,00
8	TOTO	620,00
9	ALKA	160,00
10	BTON	200,00
11	INAI	174,00
12	LION	900,00
13	PICO	159,00
14	BUDI	71,00
15	DPNS	305,00
16	EKAD	430,00
17	INCI	250,51
18	SRSN	50,00
19	AKPI	890,00
20	IGAR	255,00
21	IMPC	955,00
22	TRST	303,00
23	CPIN	3.505,00
24	JPFA	815,00
25	SIPD	870,00
26	TIRT	55,00
27	ALDO	439,65
28	FASW	1.190,00
29	KDSI	189,00
30	SPMA	107,00
31	ASII	7.325,00
32	AUTO	1.875,00
33	GJTL	795,00
34	INDS	3.360,00
35	SMSM	1.207,50
36	RICY	141,00
37	TRIS	361,00
38	UNIT	242,00
39	BATA	845,00
40	BIMA	175,00
41	JECC	2.100,00
42	KBLI	155,00

43	KBLM	126,00
44	SCCO	4.600,00
45	VOKS	210,00
46	AISA	1.175,00
47	CEKA	670,00
48	DLTA	5.000,00
49	ICBP	7.662,50
50	INDF	7.225,00
51	MLBI	7.850,00
52	MYOR	1.259,00
53	ROTI	1.265,00
54	SKBM	535,00
55	SKLT	360,00
56	STTP	3.070,00
57	ULTJ	962,25
58	GGRM	65.200,00
59	HMSP	3.960,00
60	WIIM	399,00
61	DVLA	1.245,00
62	KAEF	1.300,00
63	KLBF	1.450,00
64	MERK	7.100,00
65	PYFA	192,00
66	SCPI	1.175,00
67	SIDO	500,00
68	TSPC	2.070,00
69	TCID	16.600,00
70	UNVR	8.635,00
71	ADES	1.075,00
72	CINT	330,00
73	KICI	124,00
1	INTP	16.600,00
2	SMBR	3.440,00
3	SMGR	9.050,00
4	WTON	790,00
5	AMFG	6.675,00
6	ARNA	478,00
7	MLIA	610,00
8	TOTO	456,00
9	ALKA	131,00
10	BTON	121,00

11	INAI	380,00
12	LION	900,00
13	PICO	226,00
14	BUDI	97,00
15	DPNS	398,00
16	EKAD	720,00
17	INCI	337,42
18	SRSN	50,00
19	AKPI	870,00
20	IGAR	490,00
21	IMPC	950,00
22	TRST	310,00
23	CPIN	3.240,00
24	JPFA	1.545,00
25	SIPD	965,00
26	TIRT	248,00
27	ALDO	363,85
28	FASW	4.820,00
29	KDSI	420,00
30	SPMA	226,00
31	ASII	8.775,00
32	AUTO	2.710,00
33	GJTL	1.155,00
34	INDS	850,00
35	SMSM	1.100,00
36	RICY	157,00
37	TRIS	314,00
38	UNIT	400,00
39	BATA	805,00
40	BIMA	102,00
41	JECC	7.000,00
42	KBLI	715,00
43	KBLM	474,00
44	SCCO	10.075,00
45	VOKS	290,00
46	AISA	2.190,00
47	CEKA	2.010,00
48	DLTA	4.500,00
49	ICBP	8.425,00
50	INDF	8.000,00
51	MLBI	11.750,00

52	MYOR	2.100,00
53	ROTI	1.540,00
54	SKBM	515,00
55	SKLT	740,00
56	STTP	3.710,00
57	ULTJ	1.062,50
58	GGRM	66.700,00
59	HMSP	3.990,00
60	WIIM	440,00
61	DVLA	1.720,00
62	KAEF	1.775,00
63	KLBF	1.555,00
64	MERK	9.000,00
65	PYFA	208,00
66	SCPI	2.190,00
67	SIDO	570,00
68	TSPC	2.000,00
69	TCID	15.000,00
70	UNVR	8.775,00
71	ADES	1.190,00
72	CINT	308,00
73	KICI	117,00
1	INTP	16.025,00
2	SMBR	3.700,00
3	SMGR	10.625,00
4	WTON	520,00
5	AMFG	5.425,00
6	ARNA	328,00
7	MLIA	655,00
8	TOTO	378,00
9	ALKA	438,00
10	BTON	145,00
11	INAI	410,00
12	LION	700,00
13	PICO	258,00
14	BUDI	125,00
15	DPNS	366,00
16	EKAD	690,00
17	INCI	570,89
18	SRSN	50,00
19	AKPI	815,00

20	IGAR	400,00
21	IMPC	970,00
22	TRST	386,00
23	CPIN	3.480,00
24	JPFA	1.595,00
25	SIPD	1.025,00
26	TIRT	95,00
27	ALDO	412,36
28	FASW	5.325,00
29	KDSI	770,00
30	SPMA	292,00
31	ASII	7.550,00
32	AUTO	1.590,00
33	GJTL	830,00
34	INDS	1.660,00
35	SMSM	1.370,00
36	RICY	169,00
37	TRIS	294,00
38	UNIT	358,00
39	BATA	595,00
40	BIMA	69,00
41	JECC	5.500,00
42	KBLI	460,00
43	KBLM	322,00
44	SCCO	10.325,00
45	VOKS	220,00
46	AISA	635,00
47	CEKA	1.320,00
48	DLTA	5.175,00
49	ICBP	8.350,00
50	INDF	7.350,00
51	MLBI	16.150,00
52	MYOR	2.990,00
53	ROTI	1.200,00
54	SKBM	460,00
55	SKLT	1.150,00
56	STTP	4.080,00
57	ULTJ	1.520,00
58	GGRM	73.400,00
59	HMSP	4.110,00
60	WIIM	440,00

61	DVLA	1.995,00
62	KAEF	2.200,00
63	KLBF	1.545,00
64	MERK	6.200,00
65	PYFA	191,00
66	SCPI	635,00
67	SIDO	680,00
68	TSPC	1.620,00
69	TCID	17.800,00
70	UNVR	10.040,00
71	ADES	895,00
72	CINT	326,00
73	KICI	202,00
1	INTP	22.300,00
2	SMBR	1.295,00
3	SMGR	139.500,00
4	WTON	620,00
5	AMFG	5.475,00
6	ARNA	510,00
7	MLIA	1.545,00
8	TOTO	398,00
9	ALKA	398,00
10	BTON	254,00
11	INAI	432,00
12	LION	615,00
13	PICO	276,00
14	BUDI	100,00
15	DPNS	328,00
16	EKAD	820,00
17	INCI	521,54
18	SRSN	67,00
19	AKPI	590,00
20	IGAR	374,00
21	IMPC	865,00
22	TRST	400,00
23	CPIN	6.425,00
24	JPFA	1.755,00
25	SIPD	855,00
26	TIRT	77,00
27	ALDO	326,00
28	FASW	8.275,00

29	KDSI	950,00
30	SPMA	278,00
31	ASII	7.350,00
32	AUTO	1.605,00
33	GJTL	695,00
34	INDS	2.050,00
35	SMSM	1.625,00
36	RICY	192,00
37	TRIS	222,00
38	UNIT	214,00
39	BATA	560,00
40	BIMA	54,00
41	JECC	6.400,00
42	KBLI	334,00
43	KBLM	228,00
44	SCCO	9.000,00
45	VOKS	304,00
46	AISA	168,00
47	CEKA	1.035,00
48	DLTA	7.200,00
49	ICBP	9.250,00
50	INDF	6.300,00
51	MLBI	18.875,00
52	MYOR	2.540,00
53	ROTI	1.310,00
54	SKBM	454,00
55	SKLT	1.500,00
56	STTP	3.300,00
57	ULTJ	1.235,00
58	GGRM	83.050,00
59	HMSP	3.790,00
60	WIIM	262,00
61	DVLA	2.110,00
62	KAEF	3.760,00
63	KLBF	1.490,00
64	MERK	4.030,00
65	PYFA	185,00
66	SCPI	168,00
67	SIDO	1.005,00
68	TSPC	1.785,00
69	TCID	16.250,00

70	UNVR	9.850,00
71	ADES	1.065,00
72	CINT	294,00
73	KICI	300,00

Lampiran 6
Data Reputasi Auditor

No	Kode Perusahaan	Auditor Eksternal	Skor
1	INTP	EY	3
2	SMBR	NON	1
3	SMGR	deloitte	5
4	WTON	NON	1
5	AMFG	KPMG	2
6	ARNA	EY	3
7	MLIA	deloitte	5
8	TOTO	EY	3
9	ALKA	NON	1
10	BTON	NON	1
11	INAI	NON	1
12	LION	NON	1
13	PICO	NON	1
14	BUDI	NON	1
15	DPNS	NON	1
16	EKAD	NON	1
17	INCI	NON	1
18	SRSN	NON	1
19	AKPI	EY	3
20	IGAR	NON	1
21	IMPC	NON	1
22	TRST	EY	3
23	CPIN	EY	3
24	JPFA	NON	1
25	SIPD	NON	1
26	TIRT	NON	1
27	ALDO	NON	1
28	FASW	deloitte	5
29	KDSI	NON	1
30	SPMA	NON	1
31	ASII	PWC	4
32	AUTO	PWC	4
33	GJTL	deloitte	5

34	INDS	NON	1
35	SMSM	EY	3
36	RICY	NON	1
37	TRIS	NON	1
38	UNIT	NON	1
39	BATA	EY	3
40	BIMA	NON	1
41	JECC	NON	1
42	KBLI	deloitte	5
43	KBLM	NON	1
44	SCCO	NON	1
45	VOKS	NON	1
46	AISA	NON	1
47	CEKA	EY	3
48	DLTA	deloitte	5
49	ICBP	EY	3
50	INDE	EY	3
51	MLBI	KPMG	2
52	MYOR	NON	1
53	ROTI	EY	3
54	SKBM	NON	1
55	SKLT	NON	1
56	STTP	NON	1
57	ULTJ	NON	1
58	GGRM	KPMG	2
59	HMSP	PWC	4
60	WIIM	NON	1
61	DVLA	EY	3
62	KAEF	NON	1
63	KLBF	EY	3
64	MERK	KPMG	2
65	PYFA	NON	1
66	SCPI	PWC	4
67	SIDO	NON	1
68	TSPC	NON	1
69	TCID	deloitte	5
70	UNVR	KPMG	2
71	ADES	NON	1
72	CINT	NON	1
73	KICI	NON	1
1	INTP	EY	3

2	SMBR	NON	1
3	SMGR	deloitte	5
4	WTON	NON	1
5	AMFG	KPMG	2
6	ARNA	EY	3
7	MLIA	deloitte	5
8	TOTO	EY	3
9	ALKA	NON	1
10	BTON	NON	1
11	INAI	NON	1
12	LION	NON	1
13	PICO	NON	1
14	BUDI	NON	1
15	DPNS	NON	1
16	EKAD	NON	1
17	INCI	NON	1
18	SRSN	NON	1
19	AKPI	EY	3
20	IGAR	NON	1
21	IMPC	NON	1
22	TRST	EY	3
23	CPIN	EY	3
24	JPFA	NON	1
25	SIPD	NON	1
26	TIRT	NON	1
27	ALDO	NON	1
28	FASW	deloitte	5
29	KDSI	NON	1
30	SPMA	NON	1
31	ASII	PWC	4
32	AUTO	PWC	4
33	GJTL	deloitte	5
34	INDS	NON	1
35	SMSM	EY	3
36	RICY	NON	1
37	TRIS	NON	1
38	UNIT	NON	1
39	BATA	EY	3
40	BIMA	NON	1
41	JECC	NON	1
42	KBLI	deloitte	5

43	KBLM	NON	1
44	SCCO	NON	1
45	VOKS	NON	1
46	AISA	NON	1
47	CEKA	EY	3
48	DLTA	deloitte	5
49	ICBP	EY	3
50	INDF	EY	3
51	MLBI	deloitte	5
52	MYOR	NON	1
53	ROTI	EY	3
54	SKBM	NON	1
55	SKLT	NON	1
56	STTP	NON	1
57	ULTJ	NON	1
58	GGRM	KPMG	2
59	HMSP	PWC	4
60	WIIM	NON	1
61	DVLA	EY	3
62	KAEF	NON	1
63	KLBF	EY	3
64	MERK	KPMG	2
65	PYFA	NON	1
66	SCPI	PWC	4
67	SIDO	NON	1
68	TSPC	NON	1
69	TCID	deloitte	5
70	UNVR	KPMG	2
71	ADES	NON	1
72	CINT	NON	1
73	KICI	NON	1
1	INTP	EY	3
2	SMBR	NON	1
3	SMGR	deloitte	5
4	WTON	NON	1
5	AMFG	KPMG	2
6	ARNA	EY	3
7	MLIA	deloitte	5
8	TOTO	EY	3
9	ALKA	NON	1
10	BTON	NON	1

11	INAI	NON	1
12	LION	NON	1
13	PICO	NON	1
14	BUDI	NON	1
15	DPNS	NON	1
16	EKAD	NON	1
17	INCI	NON	1
18	SRSN	NON	1
19	AKPI	EY	3
20	IGAR	NON	1
21	IMPC	NON	1
22	TRST	EY	3
23	CPIN	EY	3
24	JPFA	NON	1
25	SIPD	NON	1
26	TIRT	NON	1
27	ALDO	NON	1
28	FASW	deloitte	5
29	KDSI	NON	1
30	SPMA	NON	1
31	ASII	PWC	4
32	AUTO	PWC	4
33	GJTL	deloitte	5
34	INDS	NON	1
35	SMSM	EY	3
36	RICY	NON	1
37	TRIS	NON	1
38	UNIT	NON	1
39	BATA	EY	3
40	BIMA	NON	1
41	JECC	NON	1
42	KBLI	deloitte	5
43	KBLM	NON	1
44	SCCO	NON	1
45	VOKS	NON	1
46	AISA	NON	1
47	CEKA	EY	3
48	DLTA	deloitte	5
49	ICBP	EY	3
50	INDF	EY	3
51	MLBI	deloitte	5

52	MYOR	NON	1
53	ROTI	EY	3
54	SKBM	NON	1
55	SKLT	NON	1
56	STTP	NON	1
57	ULTJ	NON	1
58	GGRM	KPMG	2
59	HMSP	PWC	4
60	WIIM	NON	1
61	DVLA	EY	3
62	KAEF	NON	1
63	KLBF	EY	3
64	MERK	KPMG	2
65	PYFA	NON	1
66	SCPI	PWC	4
67	SIDO	NON	1
68	TSPC	NON	1
69	TCID	deloitte	5
70	UNVR	KPMG	2
71	ADES	NON	1
72	CINT	NON	1
73	KICI	NON	1
1	INTP	EY	3
2	SMBR	NON	1
3	SMGR	deloitte	5
4	WTON	NON	1
5	AMFG	KPMG	2
6	ARNA	EY	3
7	MLIA	deloitte	5
8	TOTO	EY	3
9	ALKA	NON	1
10	BTON	NON	1
11	INAI	NON	1
12	LION	NON	1
13	PICO	NON	1
14	BUDI	NON	1
15	DPNS	NON	1
16	EKAD	NON	1
17	INCI	NON	1
18	SRSN	NON	1
19	AKPI	EY	3

20	IGAR	EY	3
21	IMPC	NON	1
22	TRST	EY	3
23	CPIN	EY	3
24	JPFA	EY	3
25	SIPD	NON	1
26	TIRT	NON	1
27	ALDO	NON	1
28	FASW	deloitte	5
29	KDSI	NON	1
30	SPMA	NON	1
31	ASII	PWC	4
32	AUTO	PWC	4
33	GJTL	deloitte	5
34	INDS	NON	1
35	SMSM	EY	3
36	RICY	NON	1
37	TRIS	NON	1
38	UNIT	NON	1
39	BATA	EY	3
40	BIMA	NON	1
41	JECC	NON	1
42	KBLI	deloitte	5
43	KBLM	NON	1
44	SCCO	NON	1
45	VOKS	NON	1
46	AISA	NON	1
47	CEKA	EY	3
48	DLTA	deloitte	5
49	ICBP	EY	3
50	INDF	EY	3
51	MLBI	deloitte	5
52	MYOR	NON	1
53	ROTI	EY	3
54	SKBM	NON	1
55	SKLT	NON	1
56	STTP	NON	1
57	ULTJ	NON	1
58	GGRM	KPMG	2
59	HMSP	PWC	4
60	WIIM	NON	1

61	DVLA	EY	3
62	KAEF	NON	1
63	KLBF	EY	3
64	MERK	KPMG	2
65	PYFA	NON	1
66	SCPI	PWC	4
67	SIDO	EY	3
68	TSPC	NON	1
69	TCID	deloitte	5
70	UNVR	KPMG	2
71	ADES	NON	1
72	CINT	NON	1
73	KICI	NON	1
1	INTP	EY	3
2	SMBR	NON	1
3	SMGR	deloitte	5
4	WTON	NON	1
5	AMFG	KPMG	2
6	ARNA	EY	3
7	MLIA	deloitte	5
8	TOTO	EY	3
9	ALKA	NON	1
10	BTON	NON	1
11	INAI	NON	1
12	LION	NON	1
13	PICO	NON	1
14	BUDI	NON	1
15	DPNS	NON	1
16	EKAD	NON	1
17	INCI	NON	1
18	SRSN	NON	1
19	AKPI	EY	3
20	IGAR	EY	3
21	IMPC	NON	1
22	TRST	NON	1
23	CPIN	EY	3
24	JPFA	EY	3
25	SIPD	NON	1
26	TIRT	NON	1
27	ALDO	NON	1
28	FASW	deloitte	5

29	KDSI	NON	1
30	SPMA	NON	1
31	ASII	PWC	4
32	AUTO	PWC	4
33	GJTL	deloitte	5
34	INDS	NON	1
35	SMSM	EY	3
36	RICY	NON	1
37	TRIS	NON	1
38	UNIT	NON	1
39	BATA	EY	3
40	BIMA	NON	1
41	JECC	NON	1
42	KBLI	deloitte	5
43	KBLM	NON	1
44	SCCO	NON	1
45	VOKS	NON	1
46	AISA	NON	1
47	CEKA	EY	3
48	DLTA	deloitte	5
49	ICBP	EY	3
50	INDF	EY	3
51	MLBI	deloitte	5
52	MYOR	NON	1
53	ROTI	EY	3
54	SKBM	NON	1
55	SKLT	NON	1
56	STTP	NON	1
57	ULTJ	NON	1
58	GGRM	KPMG	2
59	HMSP	PWC	4
60	WIIM	NON	1
61	DVLA	EY	3
62	KAEF	NON	1
63	KLBF	EY	3
64	MERK	KPMG	2
65	PYFA	NON	1
66	SCPI	PWC	4
67	SIDO	EY	3
68	TSPC	NON	1
69	TCID	deloitte	5

70	UNVR	KPMG	2
71	ADES	NON	1
72	CINT	NON	1
73	KICI	NON	1

